LAPORAN AKHIR

AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJIAN

Oleh :

KELOMPOK STANDARDISASI
ALAT DAN MESIN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

DAFTAR ISI

Daftar Isi i
Daftar Gambar ii
Daftar Tabel iii
Lembar Pengesahan iv
RINGKASAN 1
I. PENDAHULUAN 3
II. TINJAUAN PUSTAKA 5
III. METODOLOGI/PROSEDUR 7
3.1 Pendekatan (Kerangka Pemikiran) 7
3.2 Ruang Lingkup Kegiatan 9
3.3 Bahan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan 10
3.4 Analisis Resiko 11
3.5 Pembiayaan 11
IV. PELAKSANAAN 14
V. KESIMPULAN 21
LAMPIRAN 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka pikir akreditasi laboratorium dan standard sebagai acuan laboratorium pengujian BBP Mektan..... 7

Gambar 2. Proses akreditasi laboratorium penguji..... 9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar resiko 11

Tabel 2. Daftar penanganan resiko 11

Tabel 3. Rincian anggaran kegiatan akreditasi 12

Tabel 4. Arus kas anggaran subkelompok standardisasi Alsintan bulan Januari – Desember 2022 12

Tabel 5. Ruang lingkup laboratorium penguji BBP Mektan yang telah terakreditasi 15

Tabel 6. Pengajuan ruang lingkup laboratorium penguji BBP Mektan tahun 2022 17

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul RKTM	:	Akreditasi Laboratorium Pengujian
2.	Unit Kerja	:	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
3.	Alamat Unit Kerja	:	Jl. Sinarmas Boulevard, Situ Gadung, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten.
4.	Sumber Dana	:	DIPA-APBN
5.	Status Kegiatan (L/B)	:	Lanjutan
6.	Penanggung Jawab		
	a. Nama	:	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si
	b. Pangkat/Golongan	:	Pembina Utama Muda / IVc
	c. Jabatan	:	Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alat dan Mesin Pertanian
7.	Lokasi	:	Pulau Jawa
8.	Tahun Mulai	:	2022
9.	Tahun Selesai	:	2022
10.	Output Tahunan	:	Pemeliharaan Sertifikat Akreditasi Lab Penguji BBP Mektan
11.	Output Akhir	:	Sertiifikat Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan, Laporan Audit Internal, dan Laporan Kaji Ulang Manajemen.
12.	Anggaran Akreditasi Laboratorium Pengujian	:	Rp. 44.500.000 (Empat puluh empat juta lima ratus ribu rupiah)

Koordinator Kelompok Program dan Evaluasi

Dr, Harsono, MP
NIP. 19670211 199203 1 001

Penanggung Jawab Kegiatan

Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si
NIP. 19651105 199403 1 001

Mengetahui,
Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng.
NIP. 19651020 199203 1 002

RINGKASAN

Judul Kegiatan : Akreditasi Laboratorium Pengujian

Unit kerja : Balai Besar Pengembangan Mekansiasi Pertanian

Alamat unit kerja : Jl. Sinarmas Boulevard, Situ Gadung, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. 15338

Penanggung jawab : Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si.

Justifikasi :

Subkelompok Standardisasi Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) merupakan salah satu subkelompok di bawah Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan. Subkoordinator ini bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan standardisasi mutu dan pengembangan sistem dan metode alat mesin pertanian. Sasaran kegiatan Subkelompok Standardisasi Alsintan adalah terciptanya Standar Nasional Indonesia di bidang alsintan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengujian di laboratorium. Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, Subkelompok Standardisasi Alsintan melaksanakan kegiatan Akreditasi Laboratorium Pengujian.

Secara umum tujuan kegiatan Akreditasi Laboratorium Penguji adalah terpeliharanya sistem manajmen laboratorium uji sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, yang dibuktikan dengan Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan, yang diterbitkan oleh KAN dengan masa berlaku 5 tahun.

Semua kegiatan laboratorium dilaksanakan sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, untuk memberikan jaminan konsistensi kompetensi teknis pengujian serta untuk meningkatkan dan menyempurnakan efektivitas sistem manajemen laboratorium. Sistem manajemen laboratorium dituangkan dalam dokumen sistem mutu (doksistu), yang memuat panduan mutu, prosedur dan instruksi kerja, yang dimengerti dan dilaksanakan oleh semua personil secara profesional. Dokumen sistem mutu laboratorium perlu dipelihara untuk menjamin efektivitas sistem manajemen laboratorium melalui kegiatan Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu, Audit Internal, dan Kaji Ulang Manajemen.

Tujuan :

Melaksanakan kegiatan pemeliharaan status akreditasi laboratorium uji dari KAN, sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017, melalui kegiataan Akreditasi Laboratorium Penguji, Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu, Audit Internal, dan Kaji Ulang Manajemen.

Keluaran yang diharapkan :

Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dari KAN, Laporan Audit internal, dan Laporan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BBP Mektan.

I. PENDAHULUAN

Subkelompok Standardisasi Alsintan merupakan salah satu unit kerja di bawah Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan), yang memliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan standardisasi mutu dan pengembangan sistem dan metode alat mesin pertanian. Secara umum kegiatan yang dilakukan Subkelompok Standardisasi Alsintan yakni memfasilitasi, menyusun dan mengevaluasi metode uji maupun Standar Nasional Indonesia. Sasaran kegiatan Subkelompok Standardisasi Alsintan adalah terciptanya standar nasional Indonesia di bidang alsintan sebagai acuan dalam pelaksanaan pengujian di laboratorium maupun pada pengadaan alsintan di Indonesia.

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran BBP Mektan tersebut, kegiatan Subkelompok Standardisasi Alsintan pada Tahun Anggaran 2022 adalah: (1) Pengembangan Metode Pengujian dan (2) Akreditasi Laboratorium Pengujian.

Sehubungan dengan Perpres No.78 Tahun 2021 terkait pengintergrasian unit kerja yang melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK di lingkungan Kementerian/Lembaga ke BRIN, maka anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Sistem Pertanian, termasuk Pengembangan Metode Pengujian Alsintan, diblokir sehingga kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Alsintan tidak dapat dilaksanakan. Namun demikian Sekretariat Komisi Teknis 65-04 Sarana dan Prasarana Pertanian, yang berada di bawah BBP Mekanisasi Pertanian, tetap melakukan kegiatan administrasi rutin dan pelaporan secara berkala kepada BSN, serta memfasilitasi penyelenggaraan Penyusunan SNI di bidang Alsintan, yang diajukan oleh unit kerja lingkup Kementan dengan anggaran unit kerja tersebut atau stakeholder lainnya.

Pada tahun 2022, Komtek 65-04 telah menyusun 3 judul SNI baru dan telah ditetapkan oleh BSN, yaitu: (1) SNI 9122:2022 Mesin penimbang dan pengemas biji-bijian otomatis – Syarat mutu dan metode uji; (2) SNI 9123:2022 Mesin penggiling gabah lebih dari sekali umpan; dan (3) SNI 9124:2022 Mesin pemisah beras dengan sortasi warna - Syarat mutu dan metode uji. Selain itu, Komtek 65-04 telah

menyusun dua judul SNI Amendemen dan telah melalui tahap Jajak Pendapat, dan saat ini dalam proses penyusunan Rancangan Akhir SNI (RASNI). Kedua SNI Amendemen tersebut adalah: (1) Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji (Amendemen 2) dan (2) Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji (Amendemen 1).

Kegiatan Akreditasi Laboratorium Pengujian meliputi kegiatan akreditasi laboratorium penguji (reakreditasi atau surveilen), kaji ulang dokumen sistem mutu (doksistu), audit internal laboratorium penguji, dan kaji ulang manajemen laboratorium penguji. Akreditasi merupakan pengakuan formal oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang menyatakan bahwa suatu lembaga/laboratorium telah memenuhi persyaratan atau memiliki kompetensi untuk melakukan kegiatan penilaian kesesuaian pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Tuntutan terhadap mutu suatu produk di era perdagangan global seperti sekarang ini terbukti semakin nyata. Tuntutan tersebut tidak hanya didasarkan dari bentuk fisik dan model suatu barang, tetapi juga berdasarkan dokumen resmi yang harus disertakan. Dokumen tersebut harus menerangkan bahwa produk telah memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sedangkan sertifikat hasil uji mutu produk itu sendiri juga harus dikeluarkan oleh laboratorium penguji yang diakui yaitu laboratorium penguji yang terakreditasi.

Di sinilah keberadaan laboratorium penguji terakreditasi menjadi semakin penting peranannya, karena laboratorium tersebut yang memiliki *core competency* untuk memberikan pengakuan atas mutu suatu produk berdasarkan uji yang dilakukannya.

Di Indonesia, lembaga yang berwenang untuk melakukan akreditasi terhadap laboratorium penguji adalah Komite Akreditasi Nasional (KAN). Guna memenuhi tuntutan tersebut diperlukan standardisasi laboratorium agar nantinya laboratorium penguji tersebut dapat dikategorikan menjadi laboratorium standar. Definisi dari laboratorium standar adalah laboratorium yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam standar yang diacu (ISO/IEC 17025 – 2017). Persyaratan sebuah laboratorium standar yaitu adanya pengakuan terhadap pemenuhan suatu standar dan harus dibuktikan melalui penilaian kompetensi oleh pihak eksternal melalui proses akreditasi.

Laboratorium terakreditasi mampu menghasilkan data hasil uji dengan akurat dan teliti. Pada akhirnya, orang dapat memberikan penilaian bahwa data tersebut merupakan bukti objektif kualitas suatu produk yang dibutuhkan oleh pihak lain untuk kepentingan kegiatan seperti perdagangan, pendidikan dan penelitian yang mana bukti tersebut berupa sertifikat hasil uji. Sedang definisi dari sertifikasi adalah proses yang digunakan oleh pihak ketiga untuk memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses atau jasa memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sebelum melakukan unjuk kompetensinya, sebuah laboratorium harus melewati tahapan penilaian kesesuaian. Penilaian ini berkaitan dengan penentian, baik secara langsung maupun tidak langsung bahwa persyaratan yang relevan telah dipenuhi.

Legalitas hukum yang mengatur mengenai akreditasi ini berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 102 tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional dan Keputusan Presiden No.78 tahun 2001 tentang Akreditasi Nasional.

III. METODOLOGI/PROSEDUR

3.1 Pendekatan (Kerangka Pemikiran)

Gambar 1. Kerangka pikir akreditasi laboratorium dan standard sebagai acuan laboratorium pengujian BBP Mektan

Akreditasi laboratorium merupakan pengakuan formal terhadap suatu laboratorium untuk melakukan kegiatan pengujian. Akreditasi dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang mengacu ke SNI 19-17025-2017 dimana memuat klausal mengenai persyaratan manajemen dan persyaratan teknis. Untuk mendapatkan akreditasi, kedua persyaratan tersebut harus benar-benar disusun, direkam, disosialisasikan, dimengerti serta dilaksanakan dalam kegiatan sehari – hari laboratorium.

Persiapan Manajemen

Langkah awal untuk mempersiapkan manejemen dimulai dari pembuatan kebijakan mutu dan sistem mutu laboratorium berdasarkan pedoman/persyaratan SNI 19-17025-2017. Dokumen tersebut terdiri dari Dokumen Panduan Mutu (PM), Dokumen Prosedur (DP), Instruksi Kerja (IK) baik alat maupun metode, dan formulir / rekaman (mutu, teknis dan administrasi).

Persiapan Teknis

Persiapan teknis disusun berdasarkan beberapa faktor yang berkaitan dengan persyaratan teknis diantaranya personil, kondisi lingkungan, metode dan validasi/verifikasi pengujian, peralatan, ketelusuran pengukuran, ketidakpastian pengukuran, persiapan dan penanganan contoh yang diuji. Personil yang bekerja dilaboratorium ditentukan berdasarkan pendidikan, pengalaman yang sesuai dan

ketrampilan yang dimiliki. Adapun rincian tugas personil harus sudah direkam pada DP dan IK. Untuk mengembangkan kemampuan personil perlu diatur jadwal pelatihan yang diperlukan. Pelatihan harus dilakukan secara periodik, untuk mengembangkan pengetahuan masing-masing personil sesuai dengan kemajuan teknologi masa kini.

Lingkungan dan kondisi laboratorium harus ditata/diatur sebaik mungkin agar setiap ruangan mempunyai fungsi yang jelas. Laboratorium harus dilengkapi dengan sarana air bersih, penerangan dan sirkulasi udara yang balk. Apabila kondisi ruangan dapat mempengaruhi hasil pengujian seperti suhu, kelembaban maka kondisi tersebut secara rutin harus dipantau, direkam dan didokumentasikan. Ruangan laboratorium hanya boleh dimasuki oleh personil laboratorium dan pihak yang berkepentingan.

Intruksi kerja metode yang telah didokumentasikan pada IK harus selalu berada disetiap ruangan sesuai dengan parameter yang diuji. Validasi metoda dilakukan apabila laboratorium melakukan pengembangan metoda dan hasil validasi harus direkam dan didokumentasikan.

Peralatan yang digunakan harus terkalibrasi. Dokumen spesifikasi alat dan IK ditempatkan sesuai dengan peralatan. Untuk memantau penggunaan dan kondisi alat harus dibuat buku log dengan rincian waktu, lama pemakaian, keterangan dan nama/paraf pemakai. Label kalibrasi alat ditempatkan sesuai dengan peralatan yang dikalibrasi. Adapun sertifikat kalibrasi didokumentasikan dan diarsipkan untuk memantau saat penjadwalan kalibrasi berikutnya.

Persiapan contoh yang masuk ke laboratorium mengikuti alur yang disesuaikan dengan mutu hasil pengujian di laboratorium dipantau dengan mengikuti program uji banding laboratorium. Hasil pengujian direkam dalam bentuk Laporan Hasil Uji (fisik) dan dalam bentuk elektronik. Arsip Laporan Uji disimpan untuk kurun waktu tertentu yaitu tiga tahun.

Sistem Manajemen Laboratorium

Setelah semua dokumen mutu dan persiapan teknis disiapkan, langkah selanjutnya adalah menjalankan sistem manajemen laboratorium tersebut selama minimal 3 (tiga) bulan, kemudian melakukan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal yang kompeten dan melakukan kaji ulang manajemen.

Pendaftaran ke KAN

Langkah terakhir setelah semua persiapan dilakukan adalah melakukan pendaftaran ke KAN dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan dan tentunya biaya yang harus dibayarkan. selanjutnya tinggal menuunggu konfirmasi dari KAN untuk kelengkapan berkas dan jadwal Audit.

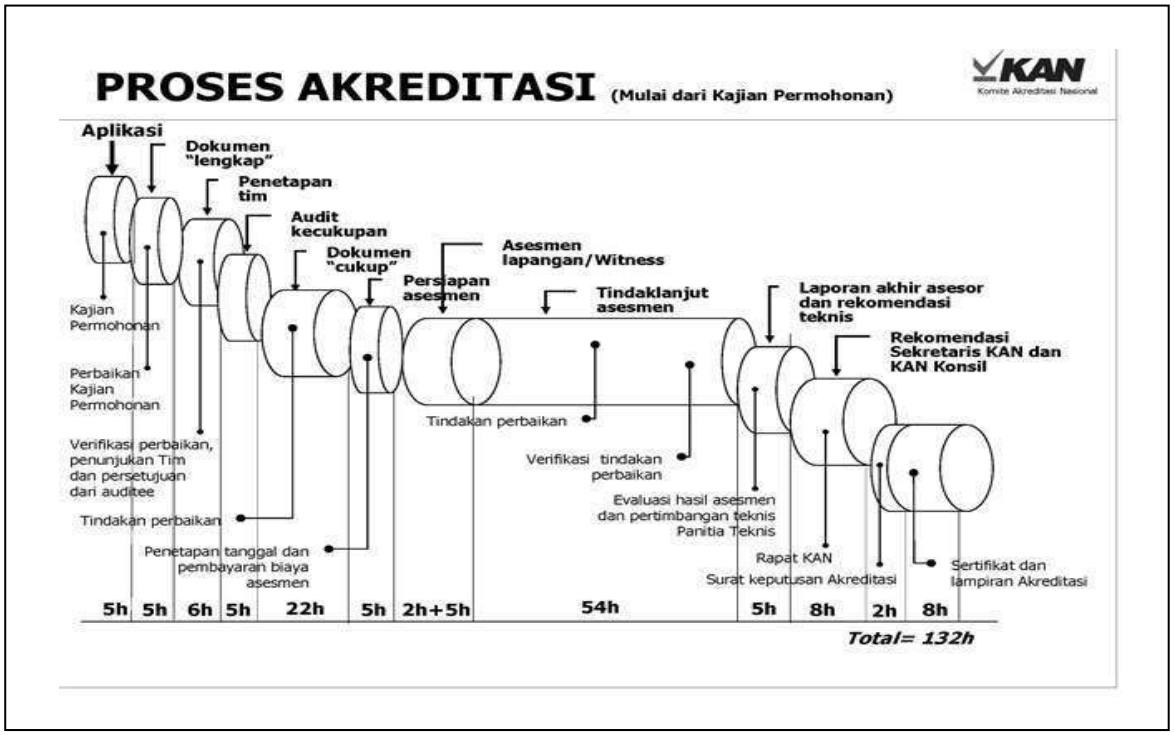

Gambar 2. Proses akreditasi laboratorium penguji

3.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan ini meliputi akreditasi laboratorium, audit internal dan kaji ulang manajemen.

3.3 Bahan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

3.3.1 Bahan dan Peralatan

a. Bahan

Bahan yang dibutuhkan meliputi: ATK dan komputer (*catridge, flashdisk, software*), bahan peraga pameran, dokumen sistem manajemen mutu laboratorium dan bahan penunjang lain.

b. Peralatan

Peralatan yang dibutuhkan meliputi : peralatan untuk menunjang penyusunan laporan.

3.3.2 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Akreditasi adalah prosedur yang digunakan oleh lembaga yang berwenang dalam memberikan pengakuan formal bahwa suatu institusi atau laboratorium mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu sesuai standard ISO yang diacu.

Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

a. Telah tersedia Dokumentasi Sistem Mutu ISO-17025:2017 secara lengkap, yaitu PM (Level 1), DP (Level 2), IK (Level 3), dan Formulir (Level 4).

b. Memiliki SDM yang kompeten.

c. Implementasi dokumen (minimal 3 bulan dengan bukti rekaman).

d. Dokumen Audit Internal dan perbaikan.

e. Melakukan uji profisiensi sekurang-kurangnya satu parameter uji baik itu uji profisiensi dalam negeri atau luar negeri.

f. Mengisi Formulir dari KAN terrmasuk di dalamnya menyertakan penandatangan sertifikat dan CV-nya.

g. Membayar administrasi untuk *assessment* dan harus menyediakan akomodasi dan tiket asesor serta lunsump selama asesmen.

h. Pelaksanaan *assesment* dengan dihadiri oleh semua personel dan menugaskan personel untuk menemani asesor. Pelaksanaan asesmen ini diawali dengan pembukaan, yang kemudian diakhiri dengan penandatangan penutupan oleh personel terkait dan manager puncak serta kesanggupan perbaikan.

i. Perbaikan Assesment sampai dinyatakan memenuhi oleh asesor (maksimum 3 bulan).

j. Penerbitan sertifikat akreditasi akan diberikan setelah rapat Panitia Teknis Akreditasi di KAN. Rapat hanya akan dilakukan bila perbaikan temuan ketidaksesuaian telah dinyatakan memenuhi oleh Asesor Kepala. Apabila dalam jangka 3 bulan tidak dapat melakukan perbaikan, pengajuan akreditasi bisa dinyatakan gugur. Jika pada rapat panitia teknis, perbaikan ketidaksesuaian dinilai telah memenuhi, maka laboratorium penguji dinyatakan dapat diakreditasi dan akan diterbitkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji.

3.4 Analisis Resiko

3.4.1 Daftar Resiko

Tabel 1. Daftar resiko

No	Risiko	Penyebab	Dampak
1	Tidak terselenggaranya audit internal dan kaji ulang manajemen	Kurangnya kompetensi SDM dalam menyelenggarakan kegiatan ini	Tidak berjalannya kegiatan laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017 dan laboratorium dibekukan oleh KAN
2	Tidak terpeliharanya status akreditasi	Kurangnya kompetensi SDM dan sarana prasarana dalam kegiatan ini	Tidak diperoleh sertifikat kompetensi dari KAN

3.4.2 Daftar Penanganan Resiko

Tabel 2. Daftar penanganan resiko

No	Risiko	Penyebab	Penanganan Risiko
1	Tidak terselenggaranya audit internal dan kaji ulang manajemen	Kurangnya kompetensi SDM dalam menyelenggarakan kegiatan ini	Penyediaan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan kegiatan
2	Tidak terpeliharanya status akreditasi	Kurangnya kompetensi SDM dan sarana prasarana dalam kegiatan ini	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan, maintenance, dan peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

3.5 Pembiayaan

Rincian anggaran kegiatan Akreditasi Laboratorium Pengujian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian anggaran kegiatan akreditasi

Kode	Uraian	Jumlah
E	***Akreditasi Laboratorium Pengujian***	***48,020,000***
521211	Belanja Bahan	
	(KPPN.127-Tangerang)	
	00.00. 01 -Fotocopy	1,700,000
	00.00. 02 -Pencetakan dan Penggandaan	2,214,000
	00.00. 03 -Konsumsi pertemuan, audit internal, kaji ulang manajemen Sosialisasi ISO 17025 -2008 dan konsumsi survailen	8,906,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	
	(KPPN.127-Tangerang)	
	00.00. 01 -ATK dan Keperluan Komputer	3,200,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	
	(KPPN.127-Tangerang)	
-	**00.00. 01 -Surveilen dan Iuran Tahunan**	**27,500,000**
-		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	
	(KPPN.127-Tangerang)	
	00.00. 01 -Perjalanan dinas dalam rangka identifikasi, pengumpulan data, konsultasi	**4,500,000**

Akibat integrasi Balitbangtan ke BRIN menyebabkan beberapa mata anggaran yang terkait dengan inovasi / penelitian diblokir. Untuk subkelompok Standardisasi Alsintan, mata anggaran yang dibintang/diblokir adalah pencetakan dan penggandaan (Rp 2,214,000) serta perjalanan dinas (Rp 1.306.000), sehingga pagu kegiatan Akreditasi Laboratorium Pengujian yang semula sebesar Rp 48.020.000 menjadi Rp 44.500.000. Arus kas *(cashflow)* Subkelompok Standardisasi Alsintan bulan Januari – Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Arus kas anggaran subkelompok standardisasi Alsintan bulan Januari – Desember 2022

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah yang dibayarkan (Rp)	Pagu (Rp)	Saldo (Rp)
Akreditasi Laboratorium Pengujian (Rp 44.500.000)					
1	Surveilen dan Iuran Tahunan: A.Pendaftaran reakreditasi B. *Onsite Assesment*	 12 Februari 2022 27-28 Juni 2022	 5.000.000 22.500.000	**27.500.000**	-

No.	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah yang dibayarkan (Rp)	Pagu (Rp)	Saldo (Rp)
2	Konsumsi Rapat: a. Rapat Review SNI Traktor Pertanian Roda Empat Gandar Ganda dan SNI	31 Januari 2022	1.600.000	**8.906.000**	300.700
	Traktor Pertanian Roda Dua				
	b. Rapat Koordinasi Kegiatan Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan	9 Februari 2022	1.280.000		
	c. Rapat Pertemuan Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu dan Persiapan akreditasi Laboratorium Penguji	8 Maret 2022	1.600.000		
	d. Sosialisasi Peningkatan Kinerja Pengujian dan Manajemen Laboratorium e. Rapat Pembahasan Perbaikan Ketidaksesuaian Temuan Asesmen	24 Agustus 2022	1.600.000		
	f. Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu Laboratorium Penguji BBP Mektan	24 Oktober 2022	1.600.000		
	g. Rapat audit internal Laboratorium Penguji BBP Mektan	21 November 2022	1.216.000		
3	Fotocopy doksistu (7 rangkap)	22 Juni 2022	1.676.200	**1.700.000**	23.800
4	ATK dan Keperluan Komputer	8 Maret 2022 Juli 2022 Agustus 2022	1.680.000 85.500 1.431.060	**3.200.000**	3.440
5	Perjalanan dinas dalam rangka identifikasi, pengumpulan data, konsultasi	1 April 2022 1 April 2022 November 2022	550.000 1.600.000 1.000.000	**3.194.000**	44.000
TOTAL			**44.096.100 (99,8 %)**	**44.500.000**	**403.900 (0,2 %)**

Sampai bulan Desember 2022, semua kegiatan fisik yang telah direncanakan, telah dilaksanakan dengan baik dengan penyerapan anggaran sebesar 99,8 persen untuk pelaksanaan kegiatan Standardisasi tahun 2022.

IV. PELAKSANAAN

PELAKSANAAN KEGIATAN AKREDITASI LABORATORIUM PENGUJI SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER 2022

Dalam melaksanakan tugas pengujian alat dan mesin pertanian, BBP Mektan memiliki laboratorium penguji yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, dengan nomor akreditasi LP-1185-IDN tanggal 21 Maret 2018. Empat Laboratorium Penguji BBP Mektan tersebut adalah: (1) Laboratorium prapanen, (2) Laboratorium pascapanen dan pengolahan hasil, (3) Laboratorium pompa irigasi, dan (4) Laboratorium sprayer.

Laboratorium yang telah terakreditasi KAN berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 memiliki kelebihan sebagai berikut:

a. Akreditasi laboratorium memberikan pengakuan formal terhadap kompetensi laboratorium, hal ini memudahkan pelanggan dalam memilih laboratorium pengujian yang .
b. Akreditasi laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2017 menggunakan kriteria dan prosedur yang secara khusus dikembangkan untuk menetapkan kompetensi teknis, sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan bahwa data hasil pengujian yang diberikan terbukti akurat dan dapat dipercaya.
c. Laboratorium yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dapat menerbitkan laporan hasil pengujian dengan mencantumkan logo Komite Akreditasi Nasional (KAN), sebagai indikasi bahwa laboratorium tersebut telah terakreditasi oleh KAN.
d. Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 sangat dihargai baik secara nasional maupun internasional sebagai suatu indikator kompetensi secara teknis dalam laboratorium penguji.
e. Laboratorium yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 akan menerima bentuk pengakuan internasional, sehingga data yang dihasilkan oleh laboratorium yang terakreditasi tersebut dapat diterima laboratorium bertaraf internasional.
f. Salah satu bagian dalam SNI ISO/IEC 17025:2017 adalah uji banding antarlaboratorium. Hal ini sangat bermanfaat bagi personel laboratorium untuk menunjukkan kompetensinya dan memelihara konsistensi mutu pengujian.

g. Laboratorium yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017, maka personelnya akan melakukan pekerjaan dengan benar dan sesuai dengan prosedur dan sasaran mutu laboratorium (kebutuhan pelanggan).
h. Laboratorium yang terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 akan meningkatkan efektivitas sistem manajemen laboratorium berkelanjutan, diantaranya melalui program pelatihan dan evaluasi efektivitas kerja, upaya peningkatan kepercayaan dan kepuasan pelanggan, evaluasi dan perbaikan/peningkatan efektivitas sistem manajemen berdasarkan hasil audit internal dan kaji ulang manajemen laboratorium penguji.

Ruang lingkup laboratorium penguji BBP Mektan yang telah terakreditasi adalah 17 pengujian alsintan, yaitu :

Tabel 5. Ruang lingkup laboratorium penguji BBP Mektan yang telah terakreditasi

No.	Ruang Lingkup	No. SNI
1	Traktor pertanian roda dua	0738:2014 dan 0738:2014/Amd1:2016
2	Traktor pertanian roda empat gandar ganda	7416:2019
3	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	141:2020
4	Mesin penggiling gabah sekali umpan	02-4511.1-1998
5	Mesin pengering tipe bak datar	4412:2015
6	Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami	7429:2008
7	Mesin pemipil jagung	7428:2008
8	Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi	7597:2018
9	Mesin tanam bibit padi tipe dorong	7607:2013
10	Sprayer gendong semi-otomatis	4513:2012
11	Mesin penghancur (*crusher*) bahan baku pupuk	7590:2011
12	Mesin pencacah hijauan pakan ternak	7785.1:2013
13	Mesin sangrai kopi dan kakao tipe silinder datar	7465:2008
14	Pengabut gendong bermotor	8650:2018
15	Mesin perontok multi komoditi untuk padi, jagung dan kedelai	7866:2013
16	Mesin panen padi kombinasi	8185:2019
17	Mesin pengasap tipe jinjing sistem pulsa jet	7190:2017

Masa berlaku Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan Nomor LP-1185-IDN berakhir tanggal 20 Maret 2022. Pendaftaran reakreditasi sebenarnya sudah dirancang pada pertengahan tahun 2021, namun karena akan ada institusi baru pengganti Balitbangtan pada awal tahun 2022, pendaftaran akreditasi menunggu kepastian sampai akhir bulan Januari 2022. Namun karena sampai

awal Februari 2022 belum ada kepastian terkait institusi baru, maka pada tanggal 12 Februari 2022, Laboratorium Penguji BBP Mekanisasi Pertanian segera melakukan pendaftaran akreditasi.

Dalam pengajuan akreditasi, mesin pencacah hijauan pakan ternak dan mesin pengering tipe bak datar, tidak boleh diajukan sebagai ruang lingkup akreditasi. Hal tersebut karena pada tahun 2020, akibat pandemi Covid 19, tidak ada pelaksanaan pengujian kedua jenis alsintan ini oleh Laboratorium Penguji BBP Mektan. Oleh karena itu kedua jenis alsintan ini harus dikeluarkan dari 17 ruang lingkup yang telah terakreditasi KAN.

Namun di sisi lain terdapat beberapa alsintan yang jumlah permohonan ujinya cukup signifikan, namun belum ada dalam ruang lingkup akreditasi laboratorium. Oleh karena itu dalam pengajuan akreditasi, Laboratorium Penguji BBP Mektan mengajukan perluasan ruang lingkup akreditasi, dengan penambahan empat jenis alsintan, yaitu: (1) Sprayer gendong elektrik, (2) Mesin pemotong rumput tipe gendong, (3) Mini Tiller - Mesin pengolah tanah sekunder, dan (4) Mesin panen jagung kombinasi tipe reel.

Penambahan ruang lingkup tersebut dengan mempertimbangkan level prioritas, diantaranya banyaknya permintaan pada pasar domestik, banyaknya permohonan uji, dan adanya wajib SNI bagi sprayer gendong elektrik berdasarkan Permenperin nomor 25 tahun 2020 tentang Pemberlakuan SNI Alat Pemeliharaan Tanaman - Sprayer Gendong Semi-otomatis dan Sprayer Gendong Elektrik Secara Wajib.

Dengan dikeluarkannya dua jenis alsintan dalam ruang lingkup akreditasi dan pengajuan penambahan empat jenis alsintan, maka ruang lingkup yang diajukan dalam akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan tahun 2022 menjadi 19 ruang lingkup, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Pengajuan ruang lingkup laboratorium penguji BBP Mektan tahun 2022

No.	Ruang Lingkup	No. SNI
1	Traktor pertanian roda dua	0738:2014 dan 0738:2014/Amd1:20
2	Traktor pertanian roda empat gandar ganda	7416:2019
3	Pompa air sentrifugal untuk irigasi	141:2020
4	Mesin penggiling gabah sekali umpan	4511:2020
5	Mesin perontok padi tipe pelemparan jerami	7429:2008
6	Mesin pemipil jagung	7428:2008
7	Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi	7597:2018
8	Mesin tanam bibit padi tipe dorong	7607:2020
9	Sprayer gendong semi-otomatis	4513:2012
10	Mesin penghancur (*crusher*) bahan baku	7590:2011
11	Mesin sangrai kopi dan kakao tipe silinder	7465:2008
12	Pengabut gendong bermotor	8650:2018
13	Mesin perontok multi komoditi untuk padi,	7866:2013
14	Mesin panen padi tipe kombinasi	8185:2019
15	Mesin pengasap jinjing sistem pulsa jet	7190:2017
16	Mini tiller – Mesin pengolah tanah sekunder	8031:2019
17	Sprayer gendong elektrik	8485:2018
18	Mesin pemotong rumput tipe gendong	8627:2018
19	Mesin panen jagung kombinasi tipe *reel*	8464:2017

A. Tahapan pelaksanaan kegiatan Akreditasi Laboratorium Penguji semester pertama adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran reakreditasi dengan melakukan pembayaran akreditasi awal (12 Februari 2022).

   Dalam pengajuan akreditasi, Laboratorium Penguji BBP Mektan telah meng-*upload* seluruh dokumen dan rekaman yang dipersyaratkan pada aplikasi KANMIS.

2. Audit Kecukupan oleh KAN dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2022. Hasil audit kecukupan berupa Laporan Audit Kecukupan dari KAN telah diterima laboratorium penguji tanggal 13 Maret 2022. Informasi dari KAN bahwa perbaikan dikirimkan kepada KAN selambat-lambatnya tanggal 13 Mei 2022.

3. Pelaksanaan Rapat Pertemuan Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu dan Persiapan Akreditasi Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (8 Maret 2022). Dalam rapat ini dibahas: (1) pengecekan ketertelurusan dan isi dokumen sistem mutu; (2) kelengkapan dokumen dan

bukti rekaman dari semua proses kegiatan laboratorium uji, baik di bagian mutu, bagian teknis dan bagian administrasi.

4. Pelaksanaan Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu. Kegiatan pelaksanaan pengecekan kelengkapan, ketertelusuran dan kesesuaian isi dokumen sistem mutu laboratorium penguji yang dilaksanakan secara kontinyu berdasarkan hasil rapat Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu. Dokumen Sistem Mutu terakhir diterbitkan pada tahun 2019, sehingga masih perlu banyak penyesuaian yang harus dilakukan.
5. Pelaksanaan Rapat Tindak Lanjut Audit Kecukupan dari KAN dan Evaluasi Persiapan Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan (6 April 2022). Rapat ini membahas perbaikan laporan Audit Kecukupan dan persiapan lanjutan akreditasi.
6. Perbaikan Audit Kecukupan dengan meng-*upload* dokumen dan rekaman yang telah direvisi (13 April 2022).
7. Audit Kecukupan dinilai “cukup” oleh asesor KAN (11 Mei 2022). Tahap I assesment telah dilalui dan untuk tahap II (*onsite assesment*) dijadwalkan tanggal 27-28 Juni 2022.
8. Pelaksanaan Rapat Evaluasi Persiapan Akreditasi untuk mengevaluasi pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan dalam persiapan akreditasi (6 Juni 2022).
9. Rapat Persiapan akhir Akreditasi dan Gladiresik *onsite asessement* (20 Juni 2022).
10. Pelaksanaan *onsite assesment* oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 27 – 28 Juni 202 dengan agenda *assesment* awal dan *witness*. Tim asesor dari KAN adalah: (1) Nana Suryana (Asesor Kepala), (2) Ratri Alfitasari (Asesor), (3) Azwar Manaf (Asesor).

    Terdapat 21 ketidaksesuaian dari hasil *onsite assesment*, yaitu:

    a) 5 ketidaksesuaian pada Bagian Mutu dan Bagian Administrasi yang terkait mutu (3 minor dan 2 observasi);
    b) 16 ketidaksesuaian pada Bagian Teknis dan Bagian Administrasi yang terkait teknis (14 minor dan 2 observasi)

Perbaikan ketidaksesuaian berkategori 2 (minor) dan diberikan waktu penyelesaian selambat-lambatnya 3 bulan setelah pelaksanaan *onsite assesment*.

B. Kegiatan yang dilaksanakan pada semester kedua tahun 2022 adalah:

1. Perbaikan ketidaksesuaian pada Bagian Mutu, Bagian Teknis dan Bagian Administrasi dan pelaksanaan pertemuan sebagai berikut:
   a. Sosialisasi Peningkatan Kinerja Pengujian dan Manajemen Laboratorium (24 Agustus 2022). Pertemuan ini untuk memberikan motivasi kepada seluruh personel laboratorium, yaitu manajemen laboratorium, evaluator, penguji dan teknisi, untuk terus mengupayakan peningkatan kinerja dan perbaikan berkelanjutan sesuai peran dan tugasnya masing-masing. Pertemuan ini juga sebagai bukti evidence bahwa manajemen telah melakukan upaya perbaikan dari temuan ketidaksesuaian pada onsite assesment.

   b. Rapat Pembahasan Perbaikan Ketidaksesuaian Temuan Asesmen (24 Agustus 2022), yaitu membahas *progress* dan kesesuaiannya dengan doksistu, terkait perbaikan ketidaksesuaian yang telah dilakukan pada bagian mutu, bagian teknis dan bagian administrasi.

   c. Mengunggah jawaban dari temuan/ketidaksesuaian dan bukti perbaikannya (tindakan koreksi dan tindakan korektif) pada aplikasi KANMIS

   d. Penyusunan revisi Ruang Lingkup Akreditasi sesuai format terbaru dan perbaikan Instruksi Kerja (19 Ruang Lingkup) sesuai permintaan asesor

2. Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu Laboratorium Penguji BBP Mektan tahap II (24 Oktober 2022)
3. Audit Internal Laboratorium Penguji BBP Mektan (21 November 2022)
4. Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BBP Mektan (19 Desember 2022)
5. Pada tanggal 28 November 2022, Laboratorium Penguji BBP Mektan telah mendapat konfirmasi dari hasil penetapan akreditasi KAN bahwa LPK Laboratorium Penguji BBP Mektan diputuskan untuk diakreditasi dan saat ini dalam proses penerbitan sertifikat akreditasi laboratorium.

Laporan Audit Internal, Laporan Kaji Ulang Manajemen dan notulen rapat dari kegiatan Akreditasi Laboratorium tahun 2022 secara rinci terlampir dalam lampiran laporan akhir tahun ini.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Akreditasi Laboratorium Penguji melalui serangkaian kegiatan dimulai dari pendaftaran akreditasi (12 Februari 2022), pertemuan Persiapan Akreditasi (8 Maret 2022), pelaksanaan audit kecukupan oleh KAN (24 Februari 2022), Pelaksanaan Rapat Tindak Lanjut Audit Kecukupan dari KAN dan Evaluasi Persiapan Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan (6 April 2022), Rapat Evaluasi Persiapan Akreditasi (6 Juni 2022), pelaksanaan on *site assesment* oleh KAN (27-28 Juni 2022), dilanjutkan dengan pertemuan Pembahasan Perbaikan Ketidaksesuaian Temuan Asesmen dan Sosialisasi Peningkatan Kinerja Pengujian dan Manajemen Laboratorium (24 Agustus 2022), penyiapan data dukung untuk sidang Panitia Teknis KAN; sampai pada akhirnya pada tanggal 28 November 2022 didapatkan konfirmasi dari KAN bahwa LPK Laboratorium Penguji BBP Mektan dapat diakreditasi. Sertifikat akreditasi masih dalam proses, hal ini terkait belum adanya nama/nomenklatur baru LPK Laboratorium Penguji yang berada di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBP Mektan BSIP belum terbentuk).

Kegiatan rutin Laboratorium yang dilaksanakan dalam rangka pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Penguji BBP Mektan tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai perencanaan, yaitu: Pertemuan Kaji Ulang Doksistu tahap I dan Persiapan Akreditasi Laboratorium (8 Maret 2022), Kaji Ulang Doksistu tahap II (24 Oktober 2022), Audit Internal (21 November 2022) dan Kaji Ulang Manajemen (19 Desember 2022).

Semua tahapan kegiatan Akreditasi Laboratorium, yang telah dianggarkan dalam DIPA BBP Mektan tahun 2022, telah dilaksanakan dengan baik dengan penyerapan anggaran sebesar 99,8 persen. Sisa sebesar 0,2 persen merupakan anggaran yang tidak dapat diserap atau tidak mungkin dibulatkan secara ril.

Kegiatan Pengembangan Metode Pengujian Alsintan (Perumusan SNI) tidak dapat dilaksanakan karena anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya dan Sistem Pertanian, termasuk yang dibintang (diblokir), akibat integrasi Balitbangtan ke BRIN. Namun demikian Sekretariat Komisi Teknis 65-04 Sarana dan Prasarana Pertanian, yang berada di bawah BBP Mekanisasi Pertanian, tetap melakukan kegiatan administrasi rutin dan pelaporan secara berkala kepada

BSN, serta memfasilitasi penyelenggaraan Penyusunan SNI di bidang Alsintan, yang diajukan oleh unit kerja lingkup Kementan dengan anggaran unit kerja tersebut atau stakeholder lainnya. Pada tahun 2022, Komtek 65-04 telah menyusun 3 judul SNI baru dan telah ditetapkan BSN, yaitu: (1) SNI 9122:2022 Mesin penimbang dan pengemas biji-bijian otomatis – Syarat mutu dan metode uji; (2) SNI 9123:2022 Mesin penggiling gabah lebih dari sekali umpan; dan (3) SNI 9124:2022 Mesin pemisah beras dengan sortasi warna - Syarat mutu dan metode uji. Sementara dua judul SNI Amendemen sudah melalui tahap Jajak Pendapat dan dalam proses penyusunan Rancangan Akhir SNI (RASNI), yaitu: (1) Traktor pertanian roda dua – Syarat mutu dan metode uji (Amendemen 2) dan (2) Alat pemeliharaan tanaman - Sprayer gendong elektrik - Syarat mutu dan metode uji (Amendemen 1).

L A M P I R A N

LAPORAN KEGIATAN

AUDIT INTERNAL TAHUN 2022
LABORATORIUM PENGUJI
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- Peraturan Menteri Pertanian Nomor.44 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tanggal 23 Desember 2020
- Surat Keputusan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor.362/Kpts/OT.210/H.9/03/2022 tanggal 9 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
- Permentan No. 05/Permentan/OT.160/1/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Alsintan;

2. Gambaran Umum

Pengujian alsintan merupakan serangkaian kegiatan penilaian terhadap mutu alsintan khususnya terkait spesifikasi teknis, konstruksi, kinerja dan pelayanan alsintan, yang dilaksanakan oleh Laboratorium uji alsintan. Laboratorium Penguji BBP Mektan sebagai salah satu laboratorium yang ditunjuk oleh Menteri Pertanian dalam melaksanakan pengujian alsintan, menerapkan sistem manajemen mutu dalam pelayanan pengujian alsintan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sebagai upaya perbaikan kinerja organisasi secara internal maka dilakukan kegiatan audit internal terhadap semua komponen organisasi secara berkala. Audit internal dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun.

Audit adalah suatu proses yang sistematik dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit dipenuhi. Sedangkan audit internal disebut juga dengan audit pihak pertama, dilaksanakan oleh atau atas organisasi itu sendiri untuk kaji ulang manajemen dan tujuan internal lainnya.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan dari kegiatan audit internal adalah sebagai berikut :

- Penentuan tingkat kesesuaian sistem manajemen milik auditi, atau bagiannya dengan kriteria audit
- Evaluasi kemampuan sistem manajemen untuk menjamin pemenuhan persyaratan peraturan perundang-undangan dan kontrak

- Evaluasi keefektifan sistem manajemen dan memenuhi tujuan yang ditetapkan
- Identifikasi bidang sistem manajemen yang potensial untuk ditingkatkan

2. Sasaran

a. Terselenggaranya kegiatan evaluasi melalui audit internal sehingga dapat meminimalisir ketidaksesuaian pada tahun-tahun mendatang;
b. Meningkatnya kualitas sumber daya dalam menjalankan fungsi organisasi.

C. OUTPUT

Tersedianya lembaran temuan ketidaksesuaian yang sudah diisi dengan benar sehingga ada evaluasi serta perbaikan terhadap dokumen sistem mutu laboratorium penguji BBP Mektan yang memenuhi SNI ISO/IEC 17025:2008 dan konsistensi pada penerapannya sesuai dengan tujuan dari manajemen.

D. PENERIMA MANFAAT

Manajemen laboratorium pengujian mutu alsintan, serta pemangku kepentingan (*stake horder*) yang terkait yang terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, produsen alsintan dan konsumen.

E. HASIL KEGIATAN

1. Waktu dan Tempat

Pertemuan audit internal laboratorium penguji BBP Mektan dilaksanakan tanggal 21 November 2022 di ruang rapat Gedung Utama lantai 2 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Pelaksanaan audit sebagai berikut:

a. Bagian Mutu, tanggal 21 November 2022 (08.30 – 10.30 WIB)
b. Bagian Teknis, tanggal 21 November 2022 (10.30 – 12.30 WIB)
c. Bagian Administrasi, tanggal 21 November 2022 (13.30 – 15.30 WIB)

2. Panitia dan Peserta

Panitia pelaksanaan kegiatan ini dengan susunan sebagai berikut:

Pengarah	:	Manajer Puncak Laboratorium Penguji BBP Mektan
Penanggung Jawab Kegiatan	:	Rr. Shinta Desmawati, S.P, M.Si.
Koordinator Kegiatan	:	Azmy Ulya, STP

Anggota :

Peserta kegiatan ini adalah auditor dari manajemen Laboratorium Penguji BBP Mektan yaitu :

Auditor	Auditi
– Rr. Shinta Desmawati, S.P, M.Si. – Dony Anggit Sasmito, STP – Rudi Hermawan, STP – Ir. Femi, M. Si – Azmy Ulya, STP – Muhammad Iqbal, STP – Ricardo Panjaitan, SP	– Rr. Shinta Desmawati, S.P, M.Si. – Dony Anggit Sasmito, STP – Rudi Hermawan, STP – Ir. Femi, M. Si – Azmy Ulya, STP – Muhammad Iqbal, STP – Ricardo Panjaitan, SP

3. Hasil audit

Dapat dilihat pada Lampiran

Tindakan perbaikan dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah proses audit. Dari hasil verifikasi terhadap tindakan perbaikan oleh auditor, sudah ditindaklanjuti oleh masing-masing auditi/bagian dan dinyatakan sudah selesai (*closed*) oleh auditor (rincian temuan terlampir).

Demikian laporan kegiatan audit internal Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2022 ini dibuat sebagai pertanggungjawaban kegiatan dan dapat digunakan sebagai bahan informasi/masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Tangerang, 29 November 2022
Subkoordinator Standardasasi
Alsintan,

Rr. Shinta Desmawati, S.P, M.Si.
NIP. 19691227 199803 2 001

NOTULEN AUDIT INTERNAL

Nama Laboratorium : **Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian**
No. Akreditasi :
Standar Acuan : **SNI ISO/IEC 17025:2017**
Tanggal Audit : **21 November 2022**

Tim Asesmen :

Sebutkan nama dan tugas personel dalam tim (ketua tim, asesor atau tenaga ahli)!

Nama	Tugas dalam tim
1. Rr. Shinta Desmawati, SP, M. Si	Ketua
2. Dony Anggit Sasmito, STP 3. Rudi Hermawan, STP 4. Ir. Femi, M. Si 5. Azmy Ulya, STP. 6. Muhammad Iqbal, STP 7. Ricardo Panjaitan, SP	Anggota

No.	Acuan Ketidak-sesuaian	Uraian Ketidaksesuaian	Kategori	Akar Penyebab
Bagian Mutu				
1	PM 6.2 Personel	Belum ada bukti sertifikat pelatihan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk penguji baru (cpns)	Minor	Adanya kebijakan refocusing anggaran
Bagian Administrasi				
1.	PM 8.4 Pengendalian rekaman	Label identifikasi barang uji tidak diisi dengan lengkap	Minor	Ketidakcermatan petugas penerima barang uji
2.	PM 7.9 Keluhan	Ditemukan tanggal pengiriman surat balasan pengaduan yang tidak sesuai SOP layanan publik (14 hari kerja)	Minor	Ketidakcermatan bagian administrasi dalam membuat surat balasan pengaduan secara tepat waktu
3.	PM 7.4 Penanganan Barang Yang Diuji	Tidak ada pemisahan barang uji (sprayer) yang sudah diuji dan yang belum diuji pada ruang penyimpanan sprayer	Minor	Ketidakcermatan petugas bagian adminisrasi dalam pemisahaan barang uji sesuai prosedur
Bagian Teknis				
1	PM 8.2 Dokumensi Sistem Manajemen (Opsi A)	Belum ditemukan tahapan uji coba (pengecekan dan *running test*) sebelum pelaksanaan pengujian pada instruksi kerja sistem pengujian sprayer gendong elektrik	Minor	Ketidakcermatan penyusun IK Sistem Pengujian untuk memasukkan semua tahapan pengujian pada IK Sistem Pengujian

Ketua Tim Audit Internal,

(Rr. Shinta Desmawati, SP, M. Si)

JADWAL
PERTEMUAN AUDIT INTERNAL
TAHUN 2022

Waktu	Acara	Narasumber	Moderator	Notulen
Senin, 21 November 2022				
08.00 – 08.30	Pembukaan	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si	Ricardo Panjaitan, SP	Ricardo Panjaitan, SP
08.30 – 10.30	Audit Manajemen Mutu	Rudi Hermawan, STP	Ir. Femi, M. Si	Ir. Femi, M. Si
10.30 – 12.30	Audit Manajemen Teknis	Rr. Shinta Desmawati, M. Si	Azmi Ulya, STP	Azmi Ulya, STP
12.30 – 13.30	ISHOMA			
13.30 – 15.30	Audit manajemen Administrasi	Dony Anggit Sasmito, STP	Muhammad Iqbal, STP	Muhammad Iqbal, STP
15.30 – 16.00	Penutupan	Rr. Shinta Desmawati, M. Si	Ricardo Panjaitan, SP	Ricardo Panjaitan, SP

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 01/AI/2022 Bagian : Administrasi Subjek : ☐ System ☑ Ketidaksesuaian	Auditor Koordinator : Auditor 1 : Dany Aggit Auditor 2 : M. Iqbal
Dokumen terkait : No. Dokumen : Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :	
Uraian Ketidaksesuaian : Pengisian label indentifikasi barang uji tidak diisi dengan lengkap. Tgl : Auditor/Pelapor Auditee	Asal : ☐ Audit Internal/Eksternal ☐ Keluhan Pelanggan ☐ Kalibrasi ☐ Lain-lain /KUM
Kategori*) : ☐ 1 ☑ 2 ☐ 3 Dok baru yang dibutuhkan : ☐ Ya ☑ Tidak	Unsur ISO 17025 : 2017 Butir :

Uraian Kemungkinan Penyebab
Masih kurangnya pengecekan barang yang sudah diuji secara berkala

Tindakan Perbaikan
Melengkapi pengisian label identifikasi barang uji setelah dilakukan pengujian

Tindakan Pencegahan
Melakukan pengecekan secara berkala terhadap barang yang sudah diuji dan segera melengkapi pengisian label identifikasinya

Tanggal Selesai: 25-11-2022 Auditee :

Verifikasi	Status:
tindakan perbaikan diterima	☑ Tutup ☐ Belum

Koord. Auditor, Auditor/Pelapor : Tanggal : 29/11/2022
Manajer Mutu : Tanggal : 29/11/2022

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin
Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan
Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 02/AI/2022
Bagian : Administrasi
Subjek : ☐ System ☑ Ketidaksesuaian

Auditor
Koordinator :
Auditor 1 : Dony Angsit
Auditor 2 : M. Lytnd

Dokumen terkait :
No. Dokumen :
Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :

Uraian Ketidaksesuaian :

Pada lokasi penyimpanan sprayer, tidak ada pemisahan barang yang sudah diuji dan belum diuji. Hal yang sama untuk Traktor roda 2.

Tgl : Auditor/Pelapor Auditee

Asal :
☐ Audit Internal/Eksternal
☐ Keluhan Pelanggan
☐ Kalibrasi
☐ Lain-lain /KUM

Kategori*) : ☐ 1 ☑ 2 ☐ 3
Dok baru yang dibutuhkan : ☐ Ya ☑ Tidak

Unsur ISO Butir : 7.4

Uraian Kemungkinan Penyebab

Masih kurangnya pengecekan barang yang sudah diuji secara berkala

Tindakan Perbaikan

Membuat tanda tempat barang yang belum diuji dan sudah diuji dan menempatkan barang uji sesuai statusnya

Tindakan Pencegahan

Melakukan pengecekan secara berkala thd barang yg sudah diuji dan menempatkan pada tempat yang sesuai

Tanggal Selesai: 25-11-2022 Auditee :

Verifikasi

Tindakan perbaikan diterima

Status:
☑ Tutup
☐ Belum

Koord. Auditor, Auditor/Pelapor :
Manajer Mutu :

Tanggal : 29/11/2022
Tanggal : 29-11-2022

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin
Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan
Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 03/AI/2022 Bagian : Administrasi Subjek : ☐ System ☑ Ketidaksesuaian	Auditor Koordinator : Auditor 1 : Dony Arsyad Auditor 2 : M. Iqbal.
Dokumen terkait : No. Dokumen : Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :	
Uraian Ketidaksesuaian : Surat balasan pengaduan sebaiknya dikirim paling lambat 14 hari kerja sesuai dengan SOP layanan publik. Tgl : Auditor/Pelapor Auditee	Asal : ☑ Audit Internal/Eksternal ☐ Keluhan Pelanggan ☐ Kalibrasi ☐ Lain-lain /KUM
Kategori*) : ☐ 1 ☑ 2 ☑ 3 Dok baru yang dibutuhkan : ☐ Ya ☑ Tidak	Unsur ISO 17025 : 2017 Butir :
Uraian Kemungkinan Penyebab Ada beberapa pengaduan yang memerlukan waktu untuk proses penyelesaiannya dan kurangnya pemantauan tlp balas untuk penyelesaiannya	
Tindakan Perbaikan Membuat dan mengirimkan surat balasan pengaduan setelah tanggapan pengaduan tsrbut diselesaikan oleh bagian mutu	
Tindakan Pencegahan Segera membuat dan mengirimkan surat balasan pengaduan apabila sudah diselesaikan	
Tanggal Selesai: 25-11-2022	Auditee :
Verifikasi Tindakan perbaikan diterima	Status: ☑ Tutup ☐ Belum
Koord. Auditor, Auditor/Pelapor : Manajer Mutu :	Tanggal : 29/11/2022 Tanggal : 29/11/2022

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin

Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan

Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 04/AI/2022
Bagian : MuTu
Subjek : ☐ System ☐ Ketidaksesuaian

Auditor
Koordinator :
Auditor 1 : Rudi H.
Auditor 2 : Ricardo Femy

Dokumen terkait :
No. Dokumen :
Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :

Uraian Ketidaksesuaian :
Belum ada bukti sertifikat pelatihan SNI ISO/IEC 17025 : 2017 untuk penguji baru (CPNS)

Tgl : 21 - 11 - 2022 Auditor/Pelapor Auditee

Asal :
☑ Audit Internal/Eksternal
☐ Keluhan Pelanggan
☐ Kalibrasi
☐ Lain-lain /KUM

Kategori*) : ☐ 1 ☑ 2 ☐ 3
Dok baru yang dibutuhkan : ☐ Ya ☑ Tidak

Unsur ISO 17025 : 2017
Butir : PM 6.2

Uraian Kemungkinan Penyebab Adanya refocusing anggaran, shg tidak tersedia dana pelatihan. 17025 : 2017

Tindakan Perbaikan Melakukan pelatihan bg penguji baru (CPNS) melalui pelatihan online dr BSN. (Untuk bisa pelatihan ~~17025~~ ISO 17025 : 2017 hrs telah menyelesaikan 3 pelatihan (3 materi pelatihan). Bukti sertifikat dan sedang melaksanakan pelatihan terlampir

Tindakan Pencegahan
Melakukan perencanaan ulang & berkoordinasi dg ~~Ka~~ Bag. Kepegawaian jika ada kebijakan spt refocusing anggaran pada pertengahan tahun.

Tanggal Selesai: 29 November 2022 Auditee : Shinta

Verifikasi
Tindakan perbaikan diterima

Status:
☑ Tutup
☐ Belum

Koord. Auditor, Auditor/Pelapor : Tanggal : 29 November 2022
Manajer Mutu : Tanggal : 29 November 2022

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin
Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan
Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 05/AI/2022 Bagian : MUTU Subjek : ☐ System ☐ Ketidaksesuaian	Auditor Koordinator : RUDI H. Auditor 1 : RICARDO P. Auditor 2 : FEMY.
Dokumen terkait : No. Dokumen : Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :	
Uraian Ketidaksesuaian : Pencantuman nomor sampel atau nomor contoh pada halaman 1 dalam Test Report u/ SPPT SNI (PPC oleh LS-Pro) Tgl : Auditor/Pelapor RUDI Auditee	Asal : ☑ Audit Internal/Eksternal ☐ Keluhan Pelanggan ☐ Kalibrasi ☐ Lain-lain /KUM
Kategori*) : ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 Dok baru yang dibutuhkan : ☐ Ya ☐ Tidak	Unsur ISO Butir :
Uraian Kemungkinan Penyebab Perbedaan penomoran sampel / nomor contoh antara LS-Pro dan Lab. Uji yang dikeluarkan.	
Tindakan Perbaikan Pencantuman nomor sampel pada halaman 1 Test Report	
Tindakan Pencegahan Mencatat / mengklarifikasi nomor sampel yang akan dicantumkan pd halaman 1 test report ke pihak LS-Pro.	
Tanggal Selesai:	Auditee :
Verifikasi TP diterima	Status: ☑ Tutup ☐ Belum
Koord. Auditor, Auditor/Pelapor : RUDI H. / RICARDO P/FEM Tanggal : 28/11/2022 Manajer Mutu : Tanggal : 29/11/2022	

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin

Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan

Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.7 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN TINDAKAN PERBAIKAN KETIDAKSESUAIAN	Halaman : 241

No. : 06/AI/2022
Bagian : TEKNIS
Subjek : ☐ System ☑ Ketidaksesuaian

Dokumen terkait : IKS.Pengujian IK-SP 7.2.1.17 S6E
No. Dokumen : IK-SP 7.2.1.17 S6E
Tanda Tangan Subko standardisasi/Koord. Auditor :

Auditor
Koordinator : Shinta D
Auditor 1 : Shinta D
Auditor 2 : Azmy Ulya

Uraian Ketidaksesuaian :
Belum ditemukan tahapan uji coba (pengecekan & (running test) sebelum pelaksanaan pengujian pd Instruksi kerja sprayer gendong elektrik
↓
Sistem Pengujian

Tgl : 21 Nov 2022 Auditor/Pelapor Shinta Auditee Anggit

Asal :
☑ Audit Internal/Eksternal
☐ Keluhan Pelanggan
☐ Kalibrasi
☐ Lain-lain /KUM

Kategori*) : ☐ 1 ☑ 2 ☐ 3
Dok baru yang dibutuhkan : ☑ Ya ☐ Tidak

Unsur ISO 17025 : 2017
Butir : PM 7.11

Uraian Kemungkinan Penyebab
Penyusun IK sprayer gendong elektrik tidak cermat dalam menyusun IK

Tindakan Perbaikan
Memasukkan tahapan uji coba (pengecekan & running test) sebelum pelaksanaan uji untuk kerja (debit / ~~pe~~ uji penyemprotan) pada IK

Tindakan Pencegahan
Penyusun IK hrs mencermati bahwa semua ~~uji~~ tahapan uji dimasukkan dlm IK.
IK yg telah disusun dicek kembali oleh Subkor. Pengujian

Tanggal Selesai: 29 November 2022 Auditee :

Verifikasi
Tindakan perbaikan diterima

Status:
☑ Tutup
☐ Belum

Koord. Auditor, Auditor/Pelapor : Tanggal : 29 Nov 2022
Manajer Mutu : Tanggal : 29 Nov 2022

*) Kategori 1 : Penyimpangan yang sangat signifikan dalam system manajemen mutu dan akan berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian, ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesegera mungkin
Kategori 2 : Penyimpangan yang tidak berpengaruh langsung terhadap mutu data hasil pengujian. ketidaksesuaian ini harus dilakukan tindakan perbaikan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa penundaaan
Kategori 3 : Temuan yang bersifat rekomendasi untuk peningkatan penerapan atau pemahaman sistem manajemen mutu

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.8.1 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
PROGRAM AUDIT INTERNAL TAHUNAN	Halaman : 242

No.	Elemen ISO/IEC 17025 – 2017	Waktu	Auditor
	Manajemen	2022	
PM 8.4	Pengendalian Rekaman		Ricardo Panjaitan
PM 8.5	Tindakan Mengatasi Resiko dan Memanfaatkan Peluang		
PM 8.6	Peningkatan		Femi
PM 8.7	Tindakan Perbaikan		
PM 8.8	Audit Internal		
PM 8.9	Kajiulang Manajemen		

Mengetahui,
Subkoordinator Standardisasi Alsintan

Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si
(NIP. 196912271998032001)

*) Coret yang tidak perlu

PROGRAM AUDIT INTERNAL TAHUNAN

Tanggal : 21 November 2022
Tempat : Ruang Rapat BBP Mektan
Dep./Seksi Audit : Administrasi, Teknis dan Mutu
Auditor Kepala : Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si
Auditor Anggota : 1. Dony Anggit Sasmito, STP, M.Eng
2. Muhamad Iqbal, STP
3. Azmy Ulya, STP
4. Rudi Hermawan, STP
5. Ir. Femi, M. Si.
6. Ricardo Panjaitan, SP

No.	Elemen ISO/IEC 17025 – 2017	Waktu	Auditor
I. Persyaratan Sumberdaya			
PM 4.1	Ketidakberpihakan	21 November 2022	Dony Anggit Sasmito
PM 4.2	Pelayanan Kepada Pelanggan dan Kerahasiaan		
PM 5	Persyaratan Struktural		Muhamad Iqbal
PM 6.1	Umum		
PM 6.2	Personel		
PM 6.3	Akomodasi dan Lingkungan		
PM 6.4	Peralatan		
PM 6.5	Ketertelusuran Metrologi		
PM 6.6	Produk dan Jasa dari Pihak Eksternal		
II. Persyaratan Proses			
PM 7.1	Kaji Ulang Permintaan, Tender dan kontrak	21 November 2022	Shinta Desmawati
PM 7.2	Pemilihan, Verifikasi dan Validasi Metode		
PM 7.3	Pengambilan Sampel		
PM 7.4	Penanganan Barang Yang Diuji		Azmi Ulya
PM 7.5	Rekaman Teknis		
PM 7.6	Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran		
PM 7.7	Jaminan Mutu Hasil Pengujian		
PM 7.8	Pelaporan Hasil		
PM 7.9	Pengaduan		
PM 7.10	Pekerjaan Yang Tidak sesuai		
PM 7.11	Pengendalian Data dan Manajemen Informasi		
III. Persyaratan Manajemen			
PM 8.1	Persyaratan Manajemen Sistem	21 November	Rudi Hermawan
PM 8.2	Dokumentasi Sistem Manajemen		
PM 8.3	Pengendalian Dokumen Sistem		

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.8.2 Terbitan/Revisi : 1/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
SURAT PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL	Halaman : 244

Kepada Yth :
Subkoordinator Standardisasi Alsintan
Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Di
Tempat.

Sehubungan dengan pelaksanaan audit internal di Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, diinformasikan bahwa akan dilaksanakan audit ditempat Bapak/Ibu sesuai dengan jadwal berikut :

Ruang lingkup : Bagian Mutu

Tanggal pelaksanaan audit internal : 21 November 2022

Tim auditor :
- Rudi Hermawan, STP
- Ricardo Panjaitan, SP
- Ir. Femi, M. Si

Apabila pada jadwal yang ditetapkan diatas, Bapak/Ibu berhalangan, mohon di informasikan kepada tim auditor, untuk disusun ulang jadwal audit internal.
Demikian untuk disampaikan, diucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Tangerang,
Koordinator Kelompok Bidang
Standardisasi dan Pengujian
Alsintan

Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si
NIP 196511051994031001

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.8.2 Terbitan/Revisi : 1/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
SURAT PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL	Halaman : 244

Kepada Yth :
Subkoordinator Pengujian Alsintan
Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Di
Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan audit internal di Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, diinformasikan bahwa akan dilaksanakan audit ditempat Bapak/Ibu sesuai dengan jadwal berikut :

Ruang lingkup : Bagian Teknis

Tanggal pelaksanaan audit internal : 21 November 2022

Tim auditor : - RR. Shinta Desmawati, SP, M.Si
- Azmy Ulya, STP

Apabila pada jadwal yang ditetapkan diatas, Bapak/Ibu berhalangan, mohon di informasikan kepada tim auditor, untuk disusun ulang jadwal audit internal.
Demikian untuk disampaikan, diucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Tangerang,
Koordinator Kelompok Bidang
Standardisasi dan Pengujian
Alsintan

Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si
NIP 196511051994031001

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.8.2 Terbitan/Revisi : 1/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
SURAT PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL	Halaman : 244

Kepada Yth :
Bagian Administrasi
Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Di
Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan audit internal di Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, diinformasikan bahwa akan dilaksanakan audit ditempat Bapak/Ibu sesuai dengan jadwal berikut :

Ruang lingkup	: Bagian Administrasi
Tanggal pelaksanaan audit internal	: 21 November 2022
Tim auditor	: - Dony Anggit Sasmito, STP, M.Eng - Muhammad Iqbal, STP

Apabila pada jadwal yang ditetapkan diatas, Bapak/Ibu berhalangan, mohon di informasikan kepada tim auditor, untuk disusun ulang jadwal audit internal.
Demikian untuk disampaikan, diucapkan terima kasih atas kerjasamanya.

Tangerang,
Koordinator Kelompok Bidang
Standardisasi dan Pengujian
Alsintan

Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si
NIP 196511051994031001

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.8.4 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
LAPORAN AUDIT KECUKUPAN	Halaman : 273

Nama Laboratorium : Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Auditor Kepala : Shinta Dermawah
Auditor Anggota : Anggit, Rudi H, M. Iqbal, Azmy Ulya
Tanggal Audit : 21 NOV 2022

No.	Elemen ISO/IEC 17025 – 2017	Cukup/Tidak	Lihat Lamp.*)
I.	Persyaratan Sumberdaya		
PM 6.1	Umum	Cukup	248
PM 6.2	Personel	Cukup	248
PM 6.3	Akomodasi dan Lingkungan	Cukup	249
PM 6.4	Peralatan	Cukup	249 - 251
PM 6.5	Ketertelusuran Metrologi	Cukup	251 - 252
PM 6.6	Produk dan Jasa dari Pihak Eksternal	Cukup	252 - 253
II.	Persyaratan Proses		
PM 7.1	Kaji Ulang Permintaan, Tender dan kontrak	Cukup	253 - 254
PM 7.2	Pemilihan, Verifikasi dan Validasi Metode	Cukup	254 - 256
PM 7.3	Pengambilan Sampel	Cukup	256 - 257
PM 7.4	Penanganan Barang Yang Diuji	Cukup	257 - 258
PM 7.5	Rekaman Teknis	Cukup	258
PM 7.6	Evaluasi Ketidakpastian Pengukuran	Cukup	258 - 259
PM 7.7	Jaminan Mutu Hasil Pengujian	Cukup	259 - 260
PM 7.8	Pelaporan Hasil	Cukup	260 - 264
PM 7.9	Pengaduan	Cukup	264 - 265
PM 7.10	Pekerjaan Yang Tidak sesuai	Cukup	265 - 266
PM 7.11	Pengendalian Data dan Manajemen Informasi	Cukup	266 - 267
III.	Persyaratan Manajemen		
PM 8.1	Persyaratan Manajemen Sistem	Cukup	267 - 268
PM 8.2	Dokumentasi Sistem Manajemen	Cukup	268
PM 8.3	Pengendalian Dokumen Sistem Manajemen	Cukup	269
PM 8.4	Pengendalian Rekaman	Cukup	269
PM 8.5	Tindakan Mengatasi Resiko dan Memanfaatkan Peluang	Cukup	269 - 270
PM 8.6	Peningkatan	Cukup	270
PM 8.7	Tindakan Perbaikan	Cukup	270 - 271
PM 8.8	Audit Internal	Cukup	271
PM 8.9	Kajiulang Manajemen	Cukup	271 - 272

Catatan : - Laporan ini dilampiri uraian ringkas hasil audit kecukupan
- Laporan ada ..... halaman

*) DAFTAR PERIKSA

Tangerang, 21 NOV 2022
Auditor Kepala,

(Shinta Dermawah)

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com

Nomor :B-4074/TU.020/H.9/11/2022 18, November 2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Audit Internal Penguji Laboratorium BBPMektan

Kepada Yth.
(Mohon melihat lampiran)
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya rapat Audit Internal Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, maka kami mengundang Saudara untuk menghadiri rapat tersebut pada:

Hari/ Tanggal : Senin/ 21 November 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat BBP Mektan

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Tangerang,
Koordinator Kelompok Bidang
Standardisasi dan Pengujian Alsintan

Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M. Si
NIP.196511051994031001

Lampiran
Nomor : B-4074/PU.020/H.9/11/2022
Tanggal : 18 November, 2022

Daftar Undangan:

1. Dr. Sigit Triwahyudi, M.Si.
2. Dony Anggit Sasmito, STP, M.Eng
3. Rr. Shinta Desmawati, SP,M.Si
4. Rudi Hermawan, STP
5. Muhamad Iqbal, STP.
6. Azmy Ulya, STP
7. Ricardo Panjaitan, SP
8. Ir. Femy, M.Si

DAFTAR HADIR

Tanggal : 21 November 2022
Acara : **Audit Internal**
Tempat : **Ruang Rapat BBPMEKTAN**

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Sigit Triwahyudi	Koord SP	
2	AUDIT	Sub. Koor. Pengusa.	
3	M. Iqbal	Pengawas Alsin / Auditor	
4	Rudi Hermawan	Bag. Administrasi	
5	AZMI ULYA	MUTU	
6	Shinta Desmawati	Subkoor. Standardisasi	
7	Femy	Pengawas Alsintan	
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Mengetahui,
Subkoordinator Standardisasi Alsintan

RR. Shinta Desmawati, SP, M.Si
NIP. 196912271998032001

TINDAKAN PERBAIKAN DARI KETIDAKSESUAIAN PADA BAGIAN MUTU

Sertifikat a.n Adani Akbar (ada 7 cpns yang mengikuti pelatihan online dari BSN)

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6713/XXII

Diberikan kepada

Muhammad Adani Akbar

telah mengikuti kursus :

Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017

Tanggal 18/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 008

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6596/XXII

Diberikan kepada

Muhammad Adani Akbar

telah mengikuti kursus :

Pengantar Standardisasi

Tanggal 08/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 008

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6567/XXII

Diberikan kepada

Muhammad Adani Akbar

telah mengikuti kursus :

Pengantar Penilaian Kesesuaian

Tanggal 02/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 008

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6531/XXII

Diberikan kepada

Muhammad Adani Akbar

telah mengikuti kursus :

Pengantar Metrologi

Tanggal 01/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 008

Beranda
Tentang E-Learning
Kursus
Berita
Sertifikat
sidikreza
log out

Ubah

Kursus Saya

Daftar kursus yang saya ikuti

Daftar kursus yang telah diikuti atau di enroll.

Grup Kursus	Nama Kursus	Status
Metrologi	Pengantar Metrologi	Lulus
Penilaian Kesesuaian	Pengantar Penilaian Kesesuaian	Lulus
Standardisasi	Pengantar Standardisasi	Lulus
Penilaian Kesesuaian	Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017	Belum Ujian
Penilaian Kesesuaian	SNI ISO/IEC 17020:2012 Persyaratan Untuk Pengoperasian Berbagai Tipe Lembaga Inspeksi	Belum Ujian

Sertifikat Saya

Daftar sertifikat yang telah diperoleh

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6608/XXII

Diberikan kepada

Sidik Reza Permono

telah mengikuti kursus :

Pengantar Penilaian Kesesuaian

Tanggal 09/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 009

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak perlu tanda tangan dan stempel basah.

Tanggal ujian: 8 November 2022
Berlaku sampai dengan tanggal 8 November 2023

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6598/XXII

Diberikan kepada

Sidik Reza Permono

telah mengikuti kursus :

Pengantar Metrologi

Tanggal 08/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 009

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak perlu tanda tangan dan stempel basah.

Tanggal ujian: 8 November 2022
Berlaku sampai dengan tanggal 8 November 2023

BADAN STANDARDISASI NASIONAL

SERTIFIKAT

No : ELSDS/BSN/6608/XXII

Diberikan kepada

Sidik Reza Permono

telah mengikuti kursus :

Pengantar Penilaian Kesesuaian

Tanggal 09/11/2022 di website https://elearning.bsn.go.id

Dengan predikat

Sangat Baik

Kepala Pusat Pengembangan SDM SPK
Arini Widyastuti, STP, M.Sc
NIP: 19780626 200212 2 009

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang tersertifikasi oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) sehingga tidak perlu tanda tangan dan stempel basah.

Tanggal ujian: 8 November 2022
Berlaku sampai dengan tanggal 8 November 2023

TINDAKAN PERBAIKAN DARI KETIDAKSESUAIAN PADA BAGIAN ADMINISTRASI

PENATAAN GUDANG BARANG UJI SPRAYER

PELABELAN BARANG UJI

TINDAKAN PERBAIKAN DARI KETIDAKSESUAIAN PADA BAGIAN TEKNIS

Sebelum

f. Penyemprotan (SNI 8485:2018, Butir 6.2.4.1.14)

- Tekanan semprot, sudut semprot, lebar penyemprotan efektif, tinggi penyemprotan efektif

  Langkah kerja untuk menentukan besar sudut penyemprotan, lebar penyemprotan efektif, dan tinggi penyemprotan efektif:

  - Tempatkan atau posisikan pipa penyemprot (*lance*) di dalam peralatan uji penyemprotan (*patternator*) sedemikian rupa sehingga butiran halus (*droplets*) yang keluar dari mulut nosel dapat terdistribusi secara vertikal. Jarak vertikal nosel ke bidang horizontal adalah 600 mm
  - Isi tangki sprayer dengan air hingga paling tidak (75 – 100) % dari volume nominalnya
  - Atur saklar pada poisi "on" dan potensio dalam keadaan maksimum, sehingga tercapai semprotan optimum sesuai petunjuk dalam buku instruksi
  - Ukur dan catat besar tekanan yang ditunjukkan pengukur tekanan yang terpasang antara selang semprot dan pipa semprot
  - Lakukan penyemprotan kembali dengan cara membuka katup penutup, dan ukur volume cairan yang tertampung pada setiap botol penampung yang terdapat pada patternator
  - Gambarkan grafik distribusi volume cairan, lalu tumpang-tindihkan grafik bagian sisi kanan dan kiri
  - Jumlahkan volume cairan yang masuk dalam kurva tumpang- tindih
  - Hitung koefisien variasi (CV) dari data volume cairan tersebut
  - Lebar penyemprotan efektif, LPE (mm), diperoleh dari menghubungkan grafik-grafik volume cairan yang mempunyai CV terkecil dari beberapa kali tumpangtindih
  - Hitung tinggi penyemprotan efektif, T_{PE} (mm) menggunakan persamaan:

$$T_{PE} = \left(\frac{{}^{1}/_{2}\, L_{PE}}{\tan({}^{1}/_{2}\, \alpha)} \right)$$

Sesudah Revisi

f. Penyemprotan (SNI 8485:2018, Butir 6.2.4.1.14)

- Tekanan semprot, sudut semprot, lebar penyemprotan efektif, tinggi penyemprotan efektif
  Langkah kerja untuk menentukan besar sudut penyemprotan, lebar penyemprotan efektif, dan tinggi penyemprotan efektif:

  - Sebelum melakukan pengujian, lakukan uji coba penyemprotan dan pastikan tidak ada kebocoran pada selang semprot, sambungan, pipa semprot, nosel, dan tekanan operasi terbaca pada *pressure gauge*
  - Tempatkan atau posisikan pipa penyemprot (*lance*) di dalam peralatan uji penyemprotan (*patternator*) sedemikian rupa sehingga butiran halus (*droplets*) yang keluar dari mulut nosel dapat terdistribusi secara vertikal. Jarak vertikal nosel ke bidang horizontal adalah 600 mm
  - Isi tangki sprayer dengan air hingga paling tidak (75 – 100) % dari volume nominalnya
  - Atur saklar pada poisi “on” dan potensio dalam keadaan maksimum, sehingga tercapai semprotan optimum sesuai petunjuk dalam buku instruksi
  - Ukur dan catat besar tekanan yang ditunjukkan pengukur tekanan yang terpasang antara selang semprot dan pipa semprot
  - Lakukan penyemprotan kembali dengan cara membuka katup penutup, dan ukur volume cairan yang tertampung pada setiap botol penampung yang terdapat pada patternator
  - Gambarkan grafik distribusi volume cairan, lalu tumpang-tindihkan grafik bagian sisi kanan dan kiri
  - Jumlahkan volume cairan yang masuk dalam kurva tumpang- tindih
  - Hitung koefisien variasi (CV) dari data volume cairan tersebut
  - Lebar penyemprotan efektif, LPE (mm), diperoleh dari menghubungkan grafik-grafik volume cairan yang mempunyai CV terkecil dari beberapa kali tumpangtindih
  - Hitung tinggi penyemprotan efektif, T_{PE} (mm) menggunakan persamaan:

$$T_{PE} = \left(\frac{{}^{1}/_{2}\, L_{PE}}{\tan\left({}^{1}/_{2}\, \alpha\right)} \right)$$

TINDAKAN PERBAIKAN DARI KETIDAKSESUAIAN PADA BAGIAN TEKNIS (2)

Sebelum

KEMENTERIAN PERTANIAN

Sprayer gendong elektri (Jenis Alsintan) merek, model	Nomot LHU Nomor Arsip

Semula

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
SPRAYER GENDONG ELEKTRIK
(Acuan : SNI 8485:2018)

Merek	: .....
Model / tipe	: ..... / .....
Negara asal	: .....
Pemohon uji	: .....
Alamat pemohon uji	: .....
	.....
Nomor surat permohonan	: .....
Tanggal surat permohonan	: .....
Laboratorium penguji	: Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Alamat laboratorium penguji	: Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon	: 021-75675918
Website	: www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id
E-mail	: bbpmektan@litbang.pertanian.go.id pengujian.bbpmp@gmail.com
Pengambilan sampel	: Laboratorium tidak melakukan pengambilan sampel terhadap alsintan yang diuji
Nomor contoh LS-Pro Alsintan	: .....
No. BAPC	: .....
Tanggal terima barang uji	: .....
Jumlah sampel yang diuji	: .....
Tanggal pengujian	: .....

DESKRIPSI

Sesudah Revisi

KEMENTERIAN PERTANIAN

Sprayer gendong elektri (Jenis Alsintan) merek, model	Nomot LHU Nomor Arsip

Menjadi

LAPORAN HASIL PENGUJIAN
SPRAYER GENDONG ELEKTRIK
(Acuan : SNI 8485:2018)

Merek	: .....
Model / tipe	: ..... / .....
Negara asal	: .....
Pemohon uji	: .....
Alamat pemohon uji	: .....
	.....
Nomor surat permohonan	: .....
Tanggal surat permohonan	: .....
Laboratorium penguji	: Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Alamat laboratorium penguji	: Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon	: 021-75675918
Website	: www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id
E-mail	: bbpmektan@litbang.pertanian.go.id pengujian.bbpmp@gmail.com
Pengambilan contoh	: Laboratorium tidak melakukan pengambilan contoh terhadap alsintan yang diuji
Nomor contoh LS-Pro Alsintan	: .....
No. BAPC	: .....
Tanggal terima contoh	: .....
Jumlah contoh yang diuji	: .....
Tanggal pengujian	: .....

DESKRIPSI

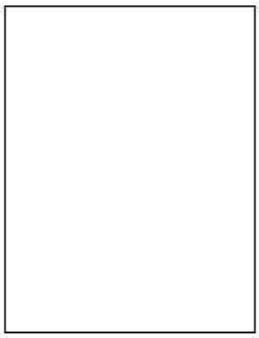

FOTO PELAKSANAAN
AUDIT INTERNAL TAHUN 2022
LABORATORIUM PENGUJI BBP MEKANISASI PERTANIAN

FOTO PELAKSANAAN
AUDIT INTERNAL TAHUN 2022
LABORATORIUM PENGUJI BBP MEKANISASI PERTANIAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

KAJI ULANG MANAJEMEN LABORATORIUM PENGUJI BBP MEKTAN TAHUN 2022

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

LAPORAN KEGIATAN
KAJI ULANG MANAJEMEN LABORATORIUM PENGUJI
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
TAHUN 2022

I. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

- Peraturan Menteri Pertanian Nomor.44 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian tanggal 23 Desember 2020
- Permentan No. 05/Permentan/OT.160/1/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Alsintan
- Surat Keputusan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor.362/Kpts/OT.210/H.9/03/2022 tanggal 9 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian

2. Gambaran Umum

Pengujian alsintan merupakan serangkaian kegiatan penilaian terhadap mutu alsintan khususnya terkait spesifikasi teknis, konstruksi, kinerja dan pelayanan alsintan, yang dilaksanakan oleh Laboratorium uji alsintan. Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai salah satu laboratorium yang telah terakreditasi dan ditunjuk oleh Menteri Pertanian dalam melaksanakan pengujian alsintan, menerapkan system manajemen mutu dalam pelayanan pengujian alsintan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017.

Sebagai upaya menjamin konsistensi dan kesinambungan penerapan sistem mutu laboratorium maka dilakukan kegiatan kaji ulang manajemen minimal sekali dalam setahun yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar Mekanisasi Pertanian sebagai manajer puncak laboratorium.

3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan kaji ulang manajemen adalah untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan sistem manajemen mutu di laboratorium sehingga dapat:

- Membantu mencapai kebijakan dan sasaran mutu laboratorium;
- Membantu mengendalikan operasional laboratorium;
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja laboratorium dengan mengurangi ketidaksesuaian yang terjadi;
- Memuaskan pelanggan dengan cara memenuhi kebutuhan mereka.

4. Sasaran

Sasaran dari pertemuan kaji ulang manajemen adalah semua personil inti laboratorium meliputi Manajer Puncak, Manajer Mutu dan Deputi, Manajer Teknis dan Deputi, Manajer Administrasi dan Deputi serta Evaluator.

II. OUTPUT

Hasil dari kaji ulang manajemen mencakup keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan:

a. Perbaikan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan proses-prosesnya;
b. Perbaikan pada kinerja pelaksanaan pengujian dan/atau kalibrasi berdasarkan persyaratan metode, pelanggan, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. Sumber daya yang diperlukan sehubungan dengan perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu dan saran-saran untuk peningkatan berkelanjutan.
d. Tindakan perbaikan dan pencegahan

III. PELAKSANAAN

Hari, tanggal : Senin, tanggal 19 Desember 2022
Jam : 10.30 - 16.00 WIB
Tempat : Ruang rapat Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
Peserta : Personel Manajemen Laboratorium

IV. LINGKUP PEMBAHASAN

4. 1 Kecocokan kebijakan dan prosedur
4. 2 Laporan dari staf dan personil penyelia (deputi)

Masing-masing staf manajerial misalnya pengendali dokumen, tim audit internal, termasuk administrasi laboratorium melaporkan kegiatannya berkaitan dengan penerapan system manajemen mutu laboratorium.

4. 3 Hasil audit internal terakhir

4. 4 Tindakan perbaikan dan pencegahan

Tindakan perbaikan dan pencegahan dari setiap temuan berdasar akar masalah untuk menjadikan kinerja laboratorium lebih baik.

4. 5 Hasil asesmen oleh badan eksternal

4. 6 Hasil uji banding antar laboratorium dan uji profisiensi

Partisipasi laboratorium dalam program uji banding serta hasil yang diperoleh dilaporkan oleh manajer teknis.

4. 7 Perubahan volume dan jenis pekerjaan

Salah satu usaha laboratorium berkaitan dengan peningkatan berkelanjutan adalah adanya penambahan ruang lingkup akreditasi untuk tahun berikutnya. Oleh karena itu rapat kaji ulang manajemen membahas jumlah penambahan yang direncanakan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah bidang pengujian, bahan/produk yang diuji, jenis pengujian/sifat yang diukur, dan spesifikasi/identitas metode pengujian.

4. 8 Umpan balik customer

Customer Laboratorium Penguji BBP Mektan adalah pihak yang berkepentingan dengan Lab Uji BBP Mektan. Melalui survei yang dilakukan, laboratorium dapat mengetahui persepsi pelanggan tentang pelayanan laboratorium serta kinerja pengujian yang telah dilakukan selama ini.

4. 9 Faktor-faktor lainnya yang relevan

Manajemen laboratorium membuat rekomendasi untuk baik yang terkait dengan pelayanan kepada customer.

V. HASIL PEMBAHASAN

Rapat Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Penguji BBP Mekanisasi Pertanian
Senin, 19 Desember 2022

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
1	Perubahan isu internal dan eksternal yang relevan dengan laboratorium	(1) Isu internal: permohonan uji yang terus bertambah perlu didukung dengan ketersediaan SDM yang kompeten, alat ukur yang memadai & terkalibrasi, alokasi penugasan pengujian yang tepat	(1) Dalam penugasan pengujian, pengalokasian SDM, alat ukur, penentuan lokasi uji dilakukan secara tepat agar dapat melayani semua permohonan uji dengan baik; Setiap penguji harus mampu melakukan semua jenis pengujian alsintan	(1) Penugasan pengujian dengan pengalokasian SDM, alat ukur, lokasi uji secara tepat; melakukan monitoring penjadwalan dan pelaksanaan pengujian secara berkala Perlu ada penanggung jawab khusus alat ukur (kalibrasi, pelabelan alat	Subkoordinator Pengujian Alsintan	Januari 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		(2) Isu eksternal: adanya perubahan unit kerja dari Balitbangtan menjadi BSIP	(2) Dengan terbentuknya BSIP, perlu disusun perencanaan kegiatan laboratorium penguji alsintan untuk mendukung pencapaian target program kerja BSIP	ukur, pemeliharaan alat ukur) (2) Menyusun perencanaan kegiatan labotratorium penguji BSIP		
2	Pemenuhan sasaran mutu	Evaluasi Sasaran Mutu Laboratorium tahun 2022, yaitu:	Setiap personel laboratorium, termasuk penguji, harus lebih	Mengoptimalkan pelayanan laboratorium, mulai dari pemberian informasi,	Subkoordinator Pengujian Alsintan, Bagian	Mulai Januari 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		a. Persentase pengaduan/ keluhan pelanggan sebesar 2,5%; nilai ini di bawah toleransi maksimal sasaran mutu laboratorium (10%) b. Terdapat 16 Laporan Hasil Uji (LHU) dari 361 LHU tahun 2022 atau sebesar 4,2 % LHU yang melewati batas waktu maksimal penyelesaian LHU (20 hari kerja)	meningkatkan kinerjanya, mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan; target agar keluhan pelanggan seminimal mungkin	permohonan uji, pelaksanaan pengujian, sampai penerbitan dan pasca penerbitan laporan hasil uji	Administrasi	

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
3	Kesesuaian kebijakan dan prosedur	Penyesuaian Dokumen Sistem Mutu sesuai SOTK BSIP	Melakukan koordinasi internal untuk melakukan penyesuaian dokumen sistem mutu berdasarkan SOTK BSIP	Melakukan kaji ulang dokumen sistem mutu	Subkoordinator Standardisasi Alsintan	April 2023
4	Status tindakan dari kaji ulang manajemen sebelumnya	Status tindakan hasil kaji ulang tahun 2021 sudah ditindaklanjuti	Tindakan perbaikan hasil Kaji Ulang Manajemen tahun ini agar ditindaklanjuti dan dilaporkan kepada Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian	Melakukan tindakan perbaikan sesuai target waktu dan melaporkannya kepada Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Subkoordinator Pengujian Alsintan	Juni 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
5	Hasil audit internal tahun ini	(1) Audit internal telah dialaksanakan tanggal 21 November 2022; terdapat 5 ketidaksesuaian berkategori 2 (minor) (2) Semua ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan memenuhi & ditutup oleh auditor pada tanggal 29 November 2022	Harap dilakukan pemantauan terhadap perbaikan ketidaksesuaian serta keefektifannya, agar tidak terulang di masa yang akan datang	Melakukan pemantauan secara berkala implementasi dan keefektifan tindakan perbaikan; hasil pemantauan dibahas pada audit internal berikutnya dan dilaporkan pada Kaji Ulang Manajemen tahun depan	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Subkoordinator Pengujian Alsintan	Mulai Januari 2023
6	Tindakan perbaikan	Tindakan perbaikan dari alat uji ketahanan katup yang rusak telah dilakukan, yaitu membuat	Harap dipastikan dan dipantau implementasi alat uji ketahanan katup	Melakukan pemastian bahwa alat uji ketahanan katup telah sesuai kebutuhan	Subkoordinator Pengujian Alsintan	Februari 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		alat uji ketahanan katup yang baru dengan mekanisme kerja yang lebih efektif dan tidak mudah rusak	benar-benar sesuai kebutuhan pengujian dan sesuai SNI	pengujian dan persyaratan SNI		
7	Assesment oleh badan eksternal	Proses akreditasi laboratorium oleh KAN telah dilaksanakan dan Laboratorium Penguji BBP Mektan telah dinyatakan mendapatkan status Akreditasi (28 November 2022), namun Sertifikat Akreditasi masih dalam proses.	Semua persyaratan kompetensi (manajerial dan teknis pengujian) yang ditetapkan ISO/IEC 17025:2017 dan dokumen sistem mutu laboratorium harus diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam setiap proses pekerjaan.	Setiap personel harus melakukan pekerjaan sesuai tugas dan tanggung jawabnya sesuai ISO17025:2017; pengawasan internal dilakukan secara berjenjang	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Subkoordinator Pengujian Alsintan	Mulai Januari 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
8	Perubahan volume dan jenis pekerjaan atau ruang lingkup kegiatan laboratorium	Penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium untuk pengujian sprayer gendong elektrik, *mini tiller*, mesin panen jagung kombinasi dan mesin potong rumput	SDM penguji harus mampu melakukan pengujian pada keempat ruang lingkup baru.	Pelaksanaan pelatihan atau melalui *learning by doing,* yaitu dengan pembagian SDM penguji (mengkombinasikan SDM yang sudah paham dengan yang belum pernah menguji alsintan tersebut)	Subkoordinator Pengujian Alsintan	Mulai Januari 2023
9	Umpan balik dari pelanggan dan personel	Umpan balik pelanggan dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Nilai IKM Triwulan 2 tahun 2022 adalah 86,59 (Baik)	Agar dievaluasi unsur pelayanan yang kritis yang perlu perbaikan secara ketat untuk meningkatkan kepercayaan laboratorium dan	Melakukan evaluasi unsur-unsur pelayanan yang kritis, melakukan tindakan perbaikan dan pengawasan pelaksanaannya secara	Subkoordinator Standardisasi Alsintan	Februari 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
			kepuasan pelanggan	konsisten		
10	Pengaduan	Pada tahun 2022 terdapat 9 pengaduan dari pelanggan/pemohon uji	Personil laboratorium, termasuk tim uji, agar melakukan pengukuran semua parameter uji (terutama yang dipersyaratkan SNI), pencatatan, pengolahan, input data dan penyusunan laporan hasil uji secara akurat, teliti, dengan mekanisme pemeriksaan yang ketat agar tidak	Melakukan pengawasan secara berjenjang	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Subkoordinator Pengujian Alsintan	Mulai Januari 2023 dan dikaji pada Kaji Ulang Manajemen 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
			terjadi kesalahan.			
11	Efektivitas peningkatan yang diimplementasikan	Efektivitas Pelatihan SNI 17025:2017 akan dilakukan setelah semua CPNS telah selesai pelatihan	Harap dievaluasi efektivitas Pelatihan SNI 17025:2017	Melakukan Evaluasi Efektivitas Pelatihan 17025:2017	Subkoordinator Standardisasi Alsintan	Februari 2023
12	Kecukupan sumber daya	SDM cukup memadai dengan adanya penambahan CPNS dan adanya SDM yang beralih fungsi jabatan ke pengawas alsintan	SDM yang cukup memadai agar dapat mengoptimalkan kinerja laboratorium dan pelayanan pengujian	Membuat program pemantauan sumber daya manusia	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Bagian Admnistrasi	Februari 2023
13	Hasil identifikasi risiko	Identifikasi, penilaian, pengendalian dan keefektivan pengendalian risiko tahun 2022 telah	Agar dievaluasi kefektifan implemetasi dari pengendalian risiko	Melakukan Evaluasi kefektifan implemetasi dari pengendalian risiko	Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Subkoordinator	Juni 2023

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		disusun dan diterapkan	yang telah disusun	yang telah disusun	Pengujian Alsintan	
14	Hasil dari pemastian keabsahan hasil	Pemastian keabsahan hasil uji telah dilakukan, yaitu: (1) pengujian dilakukan oleh personel yang berkompeten, dengan menggunakan metode pengujian yang baku (SNI), dan peralatan ukur telah dikalibrasi lembaga kalibrasi eksternal; (2) hasil pengujian diperiksa oleh evaluator dan Subkoordinator Pengujian Alsintan; (3) pelaksanaan uji banding	Implementasi dari program kalibrasi, program uji banding dan pemeriksaan draft laporan hasil uji agar selalu dipantau dan dievaluasi untuk keabsahan hasil uji	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program kalibrasi, program uji banding dan efektivitas pemeriksaan draft laporan hasil uji	Subkoordinator Pengujian Alsintan, Subkoordinator Standardisasi Alsintan	Dalam setiap penyusunan evaluasi Laporan Hasil Uji

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		dengan UPTD Mekanisasi Pertanian Cihea, Jawa Barat (Mesin Penghancur Bahan Baku Pupuk Organik dan Mesin Pencacah Hijauan Oakan Ternak)				
15	Faktor-faktor lain yang relevan, seperti kegiatan pemantauan dan pelatihan	Telah dilakukan pemantauan ruang laboratorium instrumen uji secara rutin dan pelaksanaan program pelatihan secara berkala	Harap dilakukan pemantauan kondisi alat uji, ruang laboratorium, penataan dan perawatan alat ukur sesuai persyaratan; melakukan evaluasi pelaksanaan	Melakukan pengawasan secara berkala	Subkoordinator Pengujian Alsintan, Subkoordinator Standardisasi Alsintan dan Bagian Administrasi	Mulai Januari 2023

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 8.9 Terbitan/Revisi : 2/0 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : -
KAJI ULANG MANAJEMEN	Halaman : 285

No	Agenda/Topik	Pembahasan	Rekomendasi Pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Target Waktu
		pelaksanaan program pelatihan secara berkala	perawatan alat ukur sesuai persyaratan; melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan yang telah diprogramkan		Bagian Administrasi	

Tangerang, 19 Desember 2022
Subkoordinator Standardisasi Alsintan,

Rr. Shinta Desmawati, SP, MSi.
NIP 19691227 199803 2001

Menyetujui,
Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng
NIP 19651020 199203 1002

EVALUASI SASARAN MUTU

TAHUN 2022

EVALUASI SASARAN MUTU
LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
TAHUN 2022

Periode pemantauan dan evaluasi : Januari – Desember 2022

No.	Sasaran Mutu	Target	Pencapaian	Akar Masalah	Tindakan koreksi	Perbaikan
1	Penerbitan laporan uji maksimum 20 hari kerja setelah pelaksanaan pengujian	(100%)	95,84 % Keterangan: Terjadi peningkatan /perbaikan dibanding tahun 2021 (95,31%)	• Pada pengujian Mesin perontok multikomoditi, terdapat bahan uji (kedelai) yang sulit didapatkan, sehingga waktu pengujian untuk bahan uji tersebut menunggu ketersediaan bahan uji tersebut dan menyebabkan penerbitan laporan hasil uji menjadi lama	• Untuk bahan uji yang sulit diperoleh (sesuai persyaratan SNI), maka kaji ulang (termasuk konfirmasi ketersediaan semua bahan uji) perlu dilakukan jauh hari sebelum penetapan tanggal pengujian	• Surat tugas pengujian dikeluarkan setelah ada kepastian kesiapan bahan/lahan uji
2	Jumlah komplain	Maksimum 10%	2,5 % Keterangan: Terjadi penurunan persentase komplain	• Tim uji tidak memasukkan parameter uji tertentu ke dalam LHU karena parameter tsb tidak terakomodir dalam SNI; alasannya jika dimasukkan,	• Parameter uji harus tetap dimasukkan ke dalam LHU, namun permasalahan tersebut perlu dikomunikasikan ke LSPro	• Parameter uji dimasukkan ke dalam LHU, dan permasalahan tersebut dikomunikasikan ke LSPro

No.	Sasaran Mutu	Target	Pencapaian	Akar Masalah	Tindakan koreksi	Perbaikan
			dibanding tahun 2021 (3,97%)	dikhawatirkan LS Pro langsung menyandingkannya dan tidak lulus SNI, padahal kesalahannya pada SNI (SNI perlu direvisi). (Dampaknya jika parameter tidak dimasukkan ke dalam LHU, akan meningkatkan jumlah pengaduan pelanggan yang meminta suplemen LHU)		

No.	Sasaran Mutu	Target	Pencapaian	Akar Masalah	Tindakan koreksi	Perbaikan
				• Penyusun laporan hasil uji kurang cermat (kesalahan pengetikan)	• Melakukan pengecekan ulang dan memperbaiki kesalahan ketik tersebut	• Melakukan sosialisasi terkait sasaran mutu dan penegasan kepada tim uji untuk melakukan pengecekan ulang, baik input data mentah, pengolahan data, sampai pencantuman di laporan hasil uji; pengecekan oleh ketua tim dan evaluator

Tangerang, Desember 2022

Subkoordinator Standardisasi Alsintan,

Rr. Shinta Desmawati, SP, MSi.

LAPORAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat BBP Mektan terbagi menjadi empat triwulan pada Tahun 2022. Metode yang digunakan untuk melakukan survei kepuasan masyarakat menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran *Skala Likert* yang terdiri dari 9 unsur layanan. Responden ditetapkan berdasarkan jumlah pengguna layanan yang ada di BBP Mektan.

Tabel 1. Hasil pengukuran per unsur layanan Triwulan 1 tahun 2022 dan Triwulan 2 tahun 2022

No	Unsur Pelayanan	NRR Per Unsur			
		Triwulan 1 Tahun 2022		Triwulan 2 Tahun 2022	
1.	Persyaratan (U1)	3,56	A	3,41	B
2.	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	3,63	A	3,47	B
3.	Waktu Penyelesaian (U3)	3,63	A	3,29	B
4.	Biaya/Tarif (U4)	3,50	B	3,29	B
5.	Produk spesifikasi jenis pelayanan (U5)	3,44	B	3,35	B
6.	Kompetensi pelaksana (U6)	3,5	B	3,53	A
7	Perilaku pelaksana (U7)	3,69	A	3,41	B
8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan (U8)	**4,00**	**A**	**4,00**	**A**
9	Sarana dan Prasarana (U9)	3,38	B	3,41	B
Nilai Indeks		3,56		3,43	
Nilai Konversi		**89,75**		86,59	
Mutu Pelayanan		**Sangat Baik**		**Baik**	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mutu pelayanan di triwulan 2 tahun 2022 di BBP Mektan secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan dengan hasil pengukuran IKM pada triwulan 1 tahun 2022 dari 89,75 menjadi 86,59 dan masih dalam kategori **baik.** Dari 9 unsur layanan, adal 6 unsur yang mengalami penurunan nilai dan 2 unsur layanan stabil atau masih tetap nilainya serta 1 unsur mengalami kenaikan nilai. Dilihat darp perhitungan nilai unsur semuanya makan triwulan 1 dengan triwulan 2 mengalami penurunan 3,16. Penurunan dari unsur ini mempengaruhi nilai mutu pelayanan dari sangat baik menjadi baik.

Nilai 6 unsur yang turun jika dibandingkan dengan nilai unsur yang sama pada triwulan ke 1 tahun 2022 sangat signifikan karena menjadi katagori **baik.** Berdasarkan hasil analisis IKM, maka akan dilakukan evaluasi terhadap unsur layanan yang

mengalami penurunan. Nilai yang mengalami penurunan pada triwulan 2 tahun 2022 dibandingkan triwulan 1 tahun 2022 sangat signifikan dimana masing-masing pada unsur: Persyaratan (U1), Sistem, mekanisme dan prosedur (U2), Waktu penyelesaian (U3), Biaya/Tarif (U4), Produk spesifikasi jenis pelayanan dan perilaku pelaksanaan (U7) ke 6 unsur nilainya menurun rata-rata 0,21.

Sedangkan 2 unsur layanan yang masih sama nilainya pada unsur : Kompetensi pelaksana (U6) dan Penanganan pengaduan, sarana dan masukan (U8). Unsur yang nilainya naik sarana dan prasarana (U9) dari nilai 3,38 menjadi 3,41 naik 0,03. Nilai dari semua unsur ini akan berefek bilai katagori IKM yang di triwulan 1 thun 2022 sangat baik menjadi baik di triwulan 2 tahun 2022.

Adapun unsur layanan terendah pada triwulan 2 tahun 2022 ada pada unsur biaya/tariff (U4) dan waktu penyelesaian (U3) dengan nilai 3,29. Unsur nilai paling tinggi ada pada unsur penanganan pengaduan, sarana dan masukan dengan nilai 4, dan 6 nilai unsur lainnya mengalami penurunan walau rata-rata 0,20 menjadikan nilai kategori baik.

Berdasarkan evaluasi internal BBP Mektan, penyebab penurunan terhahap 6 unsur nilai yang mengalami penurunan dikarenakan:

1. Untuk nilai unsur persyaratan (U1) dimana pada triwulan 1 nilai 3,56 dan triwulan 2 turun menjadi 3,41 dengan perbedaan nilai sebesar 0,15.
2. Unsur sistem, mekanisme dan prosedur (U2) pada triwulan 1 nilainya 3,63 sedang triwulan 2 tahun 2022 menjadi 3,47 perbedaan nilai sebesar 0,16.
3. Unsur waktu penyelesaian (U3) pada triwulan 1 nilainya 3,63 dan pada triwulan 2 menjadi 3,29 perbedaan nilai sebesar 0,34.
4. Unsur biaya/tarif (4), pada triwulan 1 nilainya 3,5 sedang pada triwulan 2 menjadi 3,29 perbedaan nilai sebesar 0,21
5. Unsur produk spesifikasi jenis pelayanan (U5) untuk triwulan 1 nilainya 3,44 dan triwulan 2 nilainya 3.35 perbedaan nilai sebesar 0,09.
6. Unsur perilaku pelaksana (U7) untuk triwulan 1 nilainya 3.69 dan pada triwulan 2 nilainya 3,41 sehingga perbedaan nilai sebesar 0,28.
7. Unsur yang mengalami kenaikan nilai pada sarana dan prasarana (U9) dengan nilai triwulan 1 sebesar 3,38 dan pada triwulan 2 menjadi 3,41 sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,03,

8. Untuk unsur kompetensi pelaksana (U6) dan penanganan pengaduan, sarana dan masukan (U8) masih sama nilai unsurnya baik pada triwulan 1 maupun triwulan 2 dengan nillai 3,5 dan 4.0

Upaya Tindak Lanjut yang dilakukan

Tindak lanjut dari hasil SKM tersebut, maka perlu segera dievaluasi untuk memperbaiki mutu pelayanan khususnya terhadap nilai pelayanan terendah dan yang mengalami penurunan, dimana pada triwulan 2 tahun 2022 ada 6 unsur yang mengalami penurunan dan rata-rata 0,20. Untuk peningkatan mutu pelayanan akan diambil langkah-langkah, meliputi:

1. Lebih mensosialisasikan dan menjelaskan secara detail benar terhadap pemohon uji agar informasi tentang persyaratan layanan berupa biaya/tarif dapat tersampaikan dengan benar (akurat dan dapat dipercaya).
2. Mensosialisasikan prosedur dan system pelayanan pengujian melalui medsos
3. Diperlukan peningkatan kemampuan petugas pelayanan dalam memberikan penjelasan mengenai produk spesifikasi jenis pelayanan yang ada kepada pemohon informasi.
4. Tetap menerapkan pengawasan pelaksanaan prokes kepada petugas layanan dalam mencegah perkembangan covid sehingga penanganan pengaduan, saran dan masukan pelayanan tetap prima dalam memberikan layanan.
5. Perlunya dukungan dari pimpinan untuk turut menampung dan membantu merealisasikan penggantian sarana dan prasarana pelayanan yang sudah untuk dilakukan penggantian (peremajaan) dari sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga diperoleh proses pelayanan kepada masyarakat dengan hasil optimal.

LAPORAN UJI BANDING

TAHUN 2022

LAPORAN
ANALISA HASIL UJI BANDING LABORATORIUM PENGUJI ALSINTAN – BALAI PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN PROVINSI JAWA BARAT DAN LABORATORIUM PENGUJI ALSINTAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Nama Alsintan	: Mesin Penghancur Bahan Baku Pupuk Organik
Model/Tipe	: Prototipe CS-16
SNI	: SNI 7590:2011
Tanggal Pengujian	: 19 Juli 2022
Tim Uji	: - Ahmad Safrizal, S.T.
	- Sri Nurjanah, S.T.
	- Avianto Dwi Harry P., S.TP.

LABORATORIUM PENGUJIAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN
BALAI PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI JAWA BARAT

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
BAB I TINJAUAN PUSTAKA
Dasar Teori 1
Formula (Rumus) Uji T Independen 1
Interpretasi 2
BAB II PEMBAHASAN 3
BAB III PENUTUP
Simpulan 8
DAFTAR PUSTAKA 9

BAB I
TINJAUAN PUSTAKA

Uji T Independen

Dasar Teori

Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Uji T Independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu :

1. Datanya berdistribusi normal.
2. Kedua kelompok data independen (bebas)
3. Variabel yang dihubungan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

Formula (Rumus) Uji T Independen

Formula yang digunakan dalam Uji T Independen sebagai berikut (Nuryadi et al, 2017) :

$$t = \frac{\overline{x}_a - \overline{x}_b}{\sqrt{\frac{S_a+S_b}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_a}+\frac{1}{n_b}\right)}}$$

Keterangan :
$\overline{x}_a$ = rata-rata kelompok a
$\overline{x}_b$ = rata-rata kelompok b
S_a = Standar deviasi kelompok a
S_b = Standar deviasi kelompok b
n_a = banyaknya sampel di kelompok a
n_b = banyaknya sampel di kelompok b

Untuk menentukan apakah varian sama atau beda, maka menggunakan teknik statistik *Levene'sTest* dengan rumus :

$F = \frac{S_a^2}{S_b^2}$, F = *Levene'sTest*

Bila nilai F > α, maka variannya sama, namun bila nilai F ≤ α, berarti variannya berbeda.

Interpretasi

- Untuk menginterpretasikan uji T terlebih dahulu harus ditentukan :
  - Nilai signifikansi α
  - *Interval Confidence* = 1 – α
  - DF (*degree of freedom*) = $N - k$, khusus untuk uji T Independen $df = N - 2$ atau DF (*degree of freedom*) = $(n_1 + n_2 - 2)$

- Bandingkan nilai t hitung dengan t_{tab}

- Hipotesis

  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
  atau
  $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$
  $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

- Apabila :

  t hitung > t_{tab} → H_0 ditolak, populasi A berbeda nyata dengan populasi B
  t hitung < t_{tab} → H_0 diterima, kedua populasi sama atau populasi A tidak berbeda nyata dengan populasi B

LAPORAN
ANALISA HASIL UJI BANDING LABORATORIUM PENGUJI ALSINTAN – BALAI PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN PROVINSI JAWA BARAT DAN LABORATORIUM PENGUJI ALSINTAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Nama Alsintan	: Mesin Pencacah Hijauan Pakan Ternak
Model/Tipe	: Prototipe CH-16
SNI	: SNI 7785.1:2013
Tanggal Pengujian	: 18 Agustus 2022
Tim Uji	: - Ahmad Safrizal, S.T.
	- Sri Nurjanah, S.T.
	- Avianto Dwi Harry P., S.TP.

LABORATORIUM PENGUJIAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN
BALAI PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI JAWA BARAT

2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
BAB I TINJAUAN PUSTAKA
Dasar Teori 1
Formula (Rumus) Uji T Independen 1
Interpretasi 2
BAB II PEMBAHASAN 3
BAB III PENUTUP
Simpulan 8
DAFTAR PUSTAKA 9

BAB I
TINJAUAN PUSTAKA

Uji T Independen

Dasar Teori

Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen. Uji T Independen ini memiliki asumsi/syarat yang mesti dipenuhi, yaitu :

1. Datanya berdistribusi normal.
2. Kedua kelompok data independen (bebas)
3. Variabel yang dihubungan berbentuk numerik dan kategorik (dengan hanya 2 kelompok)

Formula (Rumus) Uji T Independen

Formula yang digunakan dalam Uji T Independen sebagai berikut (Nuryadi et al, 2017) :

$$t = \frac{\overline{x}_a - \overline{x}_b}{\sqrt{\frac{S_a+S_b}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_a}+\frac{1}{n_b}\right)}}$$

Keterangan :
$\overline{x}_a$ = rata-rata kelompok a
$\overline{x}_b$ = rata-rata kelompok b
S_a = Standar deviasi kelompok a
S_b = Standar deviasi kelompok b
n_a = banyaknya sampel di kelompok a
n_b = banyaknya sampel di kelompok b

Untuk menentukan apakah varian sama atau beda, maka menggunakan teknik statistik *Levene'sTest* dengan rumus :

$F = \frac{S_a^2}{S_b^2}$, F = *Levene'sTest*

Bila nilai F > α, maka variannya sama, namun bila nilai F ≤ α, berarti variannya berbeda.

Interpretasi

- Untuk menginterpretasikan uji T terlebih dahulu harus ditentukan :
  - Nilai signifikansi α
  - *Interval Confidence* = 1 – α
  - DF (*degree of freedom*) = $N - k$, khusus untuk uji T Independen $df = N - 2$ atau DF (*degree of freedom*) = $(n_1 + n_2 - 2)$

- Bandingkan nilai t hitung dengan t_{tab}

- Hipotesis

  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$
  atau
  $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$
  $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$

- Apabila :

  t hitung > t_{tab} → H_0 ditolak, populasi A berbeda nyata dengan populasi B
  t hitung < t_{tab} → H_0 diterima, kedua populasi sama atau populasi A tidak berbeda nyata dengan populasi B

BAB II
PEMBAHASAN

Tabel 1. Konstruksi mesin pencacah hijauan pakan ternak

No.	Parameter komponen	Jenis bahan	Satuan	Ukuran	
				Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Bagian pengumpan				
	a. Tebal meja pengumpan	Pelat baja	mm	1,5	1,5
2.	Bagian pencacah				
	a. Tebal tutup bagian atas	Pelat baja	mm	3	3,4
	b. Diameter poros pencacah	Baja	mm	38,2	38,2
	c. Kekerasan pisau pencacah	Baja	HRC	32,1	32,1
3.	Bagian pengeluaran				
	a. Tebal corong pengeluaran	Pelat baja	mm	1,6	1,6
4.	Tebal dudukan motor	Besi UNP	mm	4	4
5.	Tebal rangka	Besi UNP	mm	4	4

Hasil uji konstruksi menunjukan pengukuran dari laboratorium Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter tebal tutup bagian atas pada bagian pencacah seperti yang dijelaskan pada uji T sebagai berikut :

a. Tebal tutup bagian atas pada bagian pencacah
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 16,0997 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung > t tabel maka kedua populasi berbeda nyata.

Penyebab terjadinya perbedaan pengukuran karena perbedaan lokasi atau titik pengkuran bahan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil pengukuran karena perbedaan lokasi memungkinkan perbedaan tekstur ataupun ketebalan bahan diakibatkan ketidakmerataan hasil pengecatan pada mesin.

Tabel 2. Spesifikasi mesin pencacah hijauan pakan ternak

No.	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Unit keseluruhan :			
	a. Panjang	mm	1715	1715
	b. Lebar	mm	1130	1130
	c. Tinggi	mm	1327	1327
	d. Bobot operasi	kg	186,8	186,8
2.	Bagian pemasukan			
	a. Dimensi lubang (pxl)	mm	430 x 180	430 x 180
	b. Tinggi meja dari lantai	mm	1105	1105
	c. Kemiringan meja umpan	°	19,5	20
3.	Bagian pencacah			
	a. Panjang ruang pencacah	mm	555	555
	b. Dimensi pisau pemotong (pxl)	mm	220 x 90	220 x 89
	c. Tebal pisau pemotong	mm	11	11
	d. Jumlah pisau pemotong	buah	4	4
	e. Dimensi pisau pencacah (pxl)	mm	204 x 50	204 x 50
	f. Tebal pisau pencacah	mm	12,2	12,4
	g. Jumlah pisau pencacah	buah	4	4
	h. Dimensi pisau statis (pxl)	mm	151 x 63	151 x 63
	i. Tebal pisau statis	mm	7,6	7,6
	j. Jumlah pisau statis	buah	1	1
	k. Jarak celah poros dengan tutup silinder samping	mm	5	5
	l. Diameter puli silinder	inch	6	6
4.	Bagian pengeluaran			
	a. Dimensi lubang keluar (pxl)	mm	296 x 200	296 x 200
	b. Kemiringan	°	24	24
5.	Motor penggerak			
	a. Jenis	-	Diesel	Diesel
	b. Merek	-	Kubota	Kubota
	c. Model	-	RD 65 DI-1S	RD 65 DI-1S
	d. Daya maksimum	kW	4,8	4,8
	e. Putaran	rpm	2200	2200
6.	Rangka			
	a. Rangka utama : besi UNP	mm	65 x 36	65 x 36
	b. Rangka motor : besi UNP	mm	65 x 36	65 x 36

Hasil uji verifikasi menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan Jawa Barat tidak ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan, terbukti dari hasil Uji T sebagai berikut:

a. Kemiringan meja umpan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,236067977, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

b. Lebar pisau pencacah
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

c. Tebal pisau pencacah
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,108185107, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

Tabel 3. Hasil pengukuran bahan uji

No.	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	**Lab. Penguji BBP Mektan**
1.	Kadar air	%	74,50	74,50
2.	Panjang	mm	1813,20	1856,50
3.	Diameter	mm	12,50	13,70

Hasil pengukuran bahan menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan tidak ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter :

a. Panjang bahan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,317772254, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

b. Diameter bahan
Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,852372483, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

Tabel 4. Hasil unjuk kerja mesin pencacah hijauan pakan ternak

No.	Parameter	Satuan	Rata-rata hasil	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Kapasitas pencacahan	kg/jam	1542	1529,40
2.	Putaran poros pencacah dengan beban	rpm	1383	1368
3.	Hasil cacahan ukuran panjang <20 mm dan >50 mm	%	52,43	53,50
4.	Hasil cacahan ukuran panjang 20 - 50 mm	%	47,57	46,50
5.	Pemakaian bahan bakar	liter/jam	0,98	1,00

Hasil uji unjuk kerja menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan tidak ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter yang dibuktikan dengan analisa Uji T sebagai berikut :

a. Kapasitas pencacahan
Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,348744076, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

b. Putaran poros penghancur
Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,577884111, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

c. Presentase Hasil cacahan ukuran panjang (<20 mm dan >50 mm)
Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,600683918, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

d. Hasil cacahan ukuran panjang (20 s.d 50 mm)
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,600683918, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

e. Konsumsi bahan bakar
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 1,502247182, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

Tabel 5. Hasil uji pelayanan mesin pencacah hijauan pakan ternak

No.	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Tingkat Kebisingan	dB	96,46	96,7

Pada uji pelayanan baik dari laboratorium Penguji BBP Mektan maupun BP Mektan Jawa Barat tidak ada perbedaan yang signifikan sesuai dengan uji T berikut :

a. Tingkat kebisingan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,37080801, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

BAB III
PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan hasil uji banding menunjukan bahwa Lab. Penguji Mutu Alsintan BP Mektan Jawa Barat dan Lab. Penguji BBP Mektan melaksanakan pengujian alsintan berdasarkan acuan SNI 7785.1:2013 Mesin pencacah hijauan pakan ternak – Syarat mutu dan metode uji sehingga hasil ujinya valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Cianjur, 28 Agustus 2022

	Pemeriksa
Ketua Tim Uji Banding	Manajer Teknis
Ahmad Safrizal, S.T.	Ahmad Hidayat, STP
	NIP. 19750205 2007011009

DAFTAR PUSTAKA

Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. 2017. Dasar-Dasar Statistika Penelitian. Yogyakarta(ID):Sibuku Media.

BAB II
PEMBAHASAN

Tabel 1. Konstruksi mesin penghancur bahan baku pupuk organik

No	Parameter Komponen	Jenis Bahan	Satuan	Ukuran	
				Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Bagian penghancur				
	a. Tebal tutup bagian atas	Pelat baja	mm	3	3,1
	b. Diameter poros penghancur	Besi perkakas	mm	31,7	31,7
	c. Pisau penghancur	Besi perkakas	HRC	29,3	29,3
	d. Tebal pisau dinamis	Baja	mm	10	10
	e. Tebal pisau statis	Baja	mm	10	10
	f. Diameter landasan	Baja bulat	mm	8,5	8,5
2.	Bagian pengeluaran				
	a. Tebal corong pengeluaran	Plat baja	mm	3	3,1
3.	Tebal dudukan motor	UNP	mm	4,1	4,1
4.	Tebal rangka	UNP	mm	4,1	4,1

Hasil uji konstruksi menunjukan pengukuran dari laboratorium Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter tebal tutup bagian atas pada bagian pencacah seperti yang dijelaskan pada uji T sebagai berikut :

a. Tebal tutup bagian atas pada bagian penghancur
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,09989 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung > t tabel maka kedua populasi berbeda nyata.

b. Tebal corong pengeluaran
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 4,472136 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung > t tabel maka kedua populasi berbeda nyata.

Penyebab terjadinya perbedaan pengukuran karena perbedaan lokasi atau titik pengkuran bahan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil pengukuran karena perbedaan lokasi memungkinkan perbedaan tekstur ataupun ketebalan bahan diakibatkan ketidakmerataan hasil pengecatan pada mesin.

Tabel 2. Spesifikasi penghancur bahan baku pupuk organik

No	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Unit keseluruhan :			
	a. Panjang	mm	1350	1350
	b. Lebar	mm	960	960
	c. Tinggi	mm	1330	1330
	d. Bobot operasi	kg	228	228
2.	Bagian pemasukan			
	a. Dimensi lubang (p x l)	mm	430 x 210	427 x 210
	b. Tinggi meja dari lantai	mm	1075	1075
	c. Kemiringan meja umpan	°	25	25
3.	Bagian penghancur			
	a. Dimensi penutup atas (pxlxT)	mm	560 x 380 x 265	560 x 380 x 264,5
	b. Panjang penghancur	mm	380	380
	c. Diameter penghancur	mm	560	560
	d. Dimensi pisau (p x l) (terpanjang dan terpendek)	mm	215 x (57 & 38,5)	215 x (57 & 38,5)
	e. Jumlah pisau dinamis	buah	12	12
	f. Jarak renggang pisau dengan landasan	mm	16	16
	g. Diemeter puli silinder	inch	4	4
4.	Bagian pengeluaran			
	a. Dimensi lubang (p x l)	mm	247 x 150	248 x 150
	b. Kemiringan	°	14	14
5.	Motor penggerak			
	a. Jenis	-	Diesel	Diesel
	b. Merek	-	Kubota	Kubota
	c. Model	-	RD110 DI-2T	RD110 DI-2T
	d. Daya maksimum	kW	8,2	8,2
	e. Putaran	rpm	2400	2400
6.	Rangka			
	a. Dudukan motor, UNP	mm	65 x 36	65 x 36

Ket : p = panjang, l = lebar, T = tinggi

Hasil uji verifikasi menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan Jawa Barat tidak ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan, terbukti dari hasil Uji T sebagai berikut:

a. Panjang lubang masuk pada corong pemasukan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 1,897366596 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135

Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

b. Tinggi penutup atas pada bagian penghancur
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 1,630820183 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

c. Panjang lubang keluar pada corong pengeluaran
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 1,118033989 , setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

Tabel 3. Hasil pengukuran bahan uji

No.	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Kadar air	%	70,40	70,40
2.	Panjang	mm	707,00	799,50
3.	Diameter	mm	3,26	4,80

Hasil pengukuran bahan menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan Jawa Barat ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter :

a. Panjang bahan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 2,72412529624864, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung > t tabel maka kedua populasi berbeda nyata.

b. Diameter bahan
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 5,42441864330786, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung > t tabel maka kedua populasi berbeda nyata.

Penyebab adanya perbedaan pengukuran diakibatkan sampel yang diukur oleh tiap Lab. Penguji Alsintan BP Mektan Jawa Barat berbeda dengan sampel yang diukur oleh Lab. Penguji BBP Mektan sehingga menyebabkan perbedaan pengukuran yang signifikan.

Tabel 4. Hasil unjuk kerja mesin pengancur bahan baku pupuk organik

No.	Parameter		Satuan	Rata-rata hasil	
				Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Kapasitas keluaran		kg/jam	938,21	947
2.	Putaran silinder	tanpa beban	rpm	2014	-
		dengan beban		1948	1955
3.	Panjang hasil hancuran 0 s.d 50 mm		%	80,6	79,8
4.	Tebal hasil hancuran 0 s.d 1,5 mm		%	71,87	71,30
5.	Pemakaian bahan bakar		liter/jam	0,97	0,96

Hasil uji unjuk kerja menunjukan pengukuran dari Lab. Penguji Alsintan BP Mektan tidak ada perbedaan dengan Lab. Penguji BBP Mektan untuk parameter :

a. Kapasitas keluaran
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 0,218519145, setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

b. Putaran poros penghancur
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,455422637 setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

c. Presentase panjang keluaran bahan (0 s.d 50 mm)
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 1,032795559 setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

d. Presentase tebal keluaran bahan (0 s.d 1,5 mm)
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 1,439008582 setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata.

e. Konsumsi bahan bakar
   Berdasarkan uji T, maka diperoleh nilai t hitung sebesar = 0,370659545 setelah dibandingkan dengan tabel t, dengan df =n-2.
   t_{tab} (0,05;8) = 2,306004135
   Nilai t hitung < t tabel maka kedua populasi tidak berbeda nyata .

Tabel 5. Hasil uji pelayanan mesin penghancur bahan baku pupuk organik.

No.	Parameter	Satuan	Ukuran	
			Lab. Penguji BP Mektan Jawa Barat	Lab. Penguji BBP Mektan
1.	Tingkat Kebisingan	dB	91	91

Pada uji pelayanan baik dari laboratorium Penguji BBP Mektan maupun BP Mektan Jawa Barat tidak ada perbedaan yang signifikan.

BAB III
PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan hasil uji banding menunjukan bahwa Lab. Penguji Mutu Alsintan BP Mektan Jawa Barat dan Lab. Penguji BBP Mektan melaksanakan pengujian alsintan berdasarkan acuan SNI 7590:2011 Mesin penghancur (*crusher*) bahan baku pupuk organik – Syarat mutu dan metode uji sehingga hasil ujinya valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Cianjur, 29 Juli 2022

	Pemeriksa
Ketua Tim Uji Banding	Manajer Teknis
Ahmad Safrizal, S.T.	Ahmad Hidayat, STP
	NIP. 19750205 200701 1009

DAFTAR PUSTAKA

Nuryadi, Astuti TD, Utami ES, Budiantara M. 2017. Dasar-Dasar Statistika Penelitian. Yogyakarta(ID):Sibuku Media.

PENGADUAN / KELUHAN PELANGGAN

TAHUN 2022

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 7.9.b Terbitan/Revisi : 2/1 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : 14 Desember 2020
FORMULIR KELUHAN	Halaman : 200

IDENTIFIKASI KELUHAN

No.	Nomor Laporan Hasil Uji	No. Surat Keluhan	Uraian Keluhan	Penanggungjawab tindakan perbaikan	Pihak yang mengajukan keluhan	Keterangan
1	LB. 130/071/PMK/03/V2021	003/ASUJ/Prod/P.rev/I/2022	1. Dimensi lebar dengan meja pengumpan 2. Konstruksi Tabel 4. Bagian Perontok-Kipas pelempar , plat baja, tebal 2 mm	Reni Yuliani Gultom, STP, M. Si	CV. Adi Setia Utama Jaya	Mesin Perontok Multikomoditi untuk Padi, Jagung, Kedelai Merek Gunung Biru Model : TH6-VS
2	LB. 130/055/TRE/05/III/2022	LPDO-038/III/2022	- Sumber Daya PTO	Wahyu Satria Litananda, STP, MT	PT. Rutan	Traktor Roda Empat Merek : Iseki Model : NT-540F
3	LB. 130/056/TRE/06/III/2022	LPDO-038/III/2022	- Sumber Daya PTO	Wahyu Satria Litananda, STP, MT	PT. Rutan	Traktor Roda Empat Merek : Iseki Model : NT-548F

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 7.9.b Terbitan/Revisi : 2/1 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : 14 Desember 2020
FORMULIR KELUHAN	Halaman : 200

IDENTIFIKASI KELUHAN

No.	Nomor Laporan Hasil Uji	No. Surat Keluhan	Uraian Keluhan	Penanggungjawab tindakan perbaikan	Pihak yang mengajukan keluhan	Keterangan
4	LB. 130/262/MPB/01/XII/2021	004/YDI.CS/III/2022	- Panjang di bagian dimensi tanpa motor penggerak - Tinggi bagian pengumpan	Muhamad Iqbal, STP	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	Mesin Penyosoh Beras Merek : Yanmar Model : YCP220
5	LB. 130/193/RMU/01/X/2021	005/YDI.CS/III/2022	- Lebar di bagian dimensi tanpa motor penggerak	Muhamad Iqbal, STP	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	Mesin Penggiling Gabah Sekali Umpan Merek : Yanmar Model : YMM20

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 7.9.b Terbitan/Revisi : 2/1 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : 14 Desember 2020
FORMULIR KELUHAN	Halaman : 200

IDENTIFIKASI KELUHAN

No.	Nomor Laporan Hasil Uji	No. Surat Keluhan	Uraian Keluhan	Penanggungjawab tindakan perbaikan	Pihak yang mengajukan keluhan	Keterangan
1	LB. 130/229/TRD/06/XI/2020	421/Ydi.m/X/22	- Skema Dimensi tidak sesuai dengan definisi pada SNI - Berat motor penggerak	A. Sigid Hadiwibowo, ST	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	Traktor Roda Dua Merek : Yanmar Model : YM SX + TF 65 LYS-di
2	LB. 130/231/TRD/08/XI/2020	422/Ydi.m/X/22	- Bobot kosong motor penggerak	A. Sigid Hadiwibowo, ST	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	Traktor Roda Dua Merek : Yanmar Model : YZC-L + TF 105 ML-di
3	LB. 130/235/CVT/08/XII/2021	423/Ydi.m/X/22	- Bobot mini tiller dengan rotary - Tinggi pada posisi pengaturan stang kemudi	A. Sigid Hadiwibowo, ST	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	Mini Tiller Merek : Yanmar Model : Te 550 ex
4	LB. 130/019/MPP/01/III/2022	0101/HCM/SP/X/2022	- Diameter gigi perontok	Azmy Ulya, STP	PT. Harfia Construction Nachinery	Mesin Panen Padi Kombinasi Merek : Harfia Model : HRC-95ZL

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 7.9.d Terbitan/Revisi : 2/1 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : 14 Desember 2020
REKAPITULASI KELUHAN	Halaman : 199

REKAPITULASI KELUHAN

Bulan : Januari
Tahun : 2022

No.	No surat keluhan/No keluhan	Uraian keluhan	Pihak yang mengajukan keluhan	Tanggal		Tindakan Perbaikan	No. Surat Pemberitahuan Penanganan Keluhan	Penanggung jawab tindakan perbaikan	Paraf
				Pengajuan	Penyelesaian				
1	003/ASUJ/Prod/P.rev/I/2022	1. Dimensi lebar dengan meja pengumpan 2. Konstruksi Tabel 4. Bagian Perontok-Kipas pelempar , plat baja, tebal 2 mm	CV. Adi Setia Utama Jaya	14 Januari 2022	20 januari 2022	Lebar meja pengumpan 1200 mm Tebal kipas pelempar 2 mm	B-297/LB.130/H.9/04/2022	Reni Yuliani Gultom, STP, M. Si	

Tangerang, Januari 2022
Subkoordinator Standardisasi
Alsintan

Azmy Ulya, STP

LABORATORIUM PENGUJI BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN **DOKUMEN FORMAT**	No. Bagian : F 7.9.d Terbitan/Revisi : 2/1 Tanggal Terbit : 11 Februari 2019 Tanggal Revisi : 14 Desember 2020
REKAPITULASI KELUHAN	Halaman : 200

REKAPITULASI KELUHAN

Bulan : Maret
Tahun : 2022

No.	No surat keluhan/No keluhan	Uraian keluhan	Pihak yang mengajukan keluhan	Tanggal		Tindakan Perbaikan	No. Surat Pemberitahuan Penanganan Keluhan	Penanggung jawab tindakan perbaikan	Paraf
				Pengajuan	Penyelesaian				
1	LPDO-038/III/2022	- Sumber Daya PTO	PT. Rutan	18 Maret 2022	22 Maret 2022	- Sumber Daya PTO 540/750	B-1081/LB.130/H.9/04/2022	Wahyu Satria Litananda, STP, MT	
2	LPDO-038/III/2022	- Sumber Daya PTO	PT. Rutan	18 Maret 2022	22 Maret 2022	- Sumber Daya PTO 540/750	B-1082/LB.130/H.9/04/2022	Wahyu Satria Litananda, STP, MT	

Tangerang, Maret 2022
Subkoordinator Standardisasi
Alsintan

RR. Shinta Desmawati, SP, M. Si

REKAPITULASI KELUHAN

Bulan : Mei
Tahun : 2022

No.	No surat keluhan/No keluhan	Uraian keluhan	Pihak yang mengajukan keluhan	Tanggal		Tindakan Perbaikan	No. Surat Pemberitahuan Penanganan Keluhan	Penanggung jawab tindakan perbaikan	Paraf
				Pengajuan	Penyelesaian				
1	004/YDI.CS/III/2022	- Panjang di bagian dimensi tanpa motor penggerak - Tinggi bagian pengumpan	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	2 Maret 2022	12 Mei 2022	- Panjang Keseluruhan tanpa motor penggerak dan tanpa dudukan 1455 mm - Tinggi bagian pengumpan tidak berubah	B-1645/SR.430/H.9/05/2022	Muhamad Iqbal, STP	
2	005/YDI.CS/III/2022	- Lebar di bagian dimensi tanpa motor penggerak	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	2 Maret 2022	12 Mei 2022	- Lebar Keseluruhan tanpa motor penggerak dan tanpa dudukan 1455 mm	B-1646/SR.430/H.9/05/2022	Muhamad Iqbal, STP	

Tangerang, Mei 2022
Subkoordinator Standardisasi
Alsintan

RR. Shinta Desmawati, SP, M. Si

REKAPITULASI KELUHAN

Bulan : Oktober
Tahun : 2022

No.	No surat keluhan/No keluhan	Uraian keluhan	Pihak yang mengajukan keluhan	Tanggal		Tindakan Perbaikan	No. Surat Pemberitahuan Penanganan Keluhan	Penanggung jawab tindakan perbaikan	Paraf
				Pengajuan	Penyelesaian				
1	421/Ydi.m/X/22	- Skema Dimensi tidak sesuai dengan definisi pada SNI - Berat motor penggerak	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	21 Oktober 2022	25 Oktober 2022	- Perbaikan Skema Dimensi - Berat Engine 72,6	B-3822.1/SR.430/H.9/10/2022	A. Sigid Hadiwibowo, ST	
2	422/Ydi.m/X/22	- Bobot kosong motor penggerak	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	24 Oktober 2022	25 Oktober 2022	- Bobot kosong 108 kg	B-3819.1/SR.430/H.9/10/2022	A. Sigid Hadiwibowo, ST	
3	423/Ydi.m/X/22	- Bobot mini tiller dengan rotary - Tinggi pada posisi pengaturan stang kemudi	PT. Yanmar Diesel Indonesia (YADIN)	24 Oktober 2022	25 Oktober 2022	- Bobot mini tiller dengan rotary 68,5 kg - Tinggi pada pengaturan stang kemudi	B-3820.1/SR.430/H.9/10/2022	A. Sigid Hadiwibowo, ST	
4	0101/HCM/SP/X/2022	- Diameter gigi perontok	PT. Harfia Construction Machinery	11 Oktober 2022	14 Oktober 2022	- Diameter gigi perontok 18 mm	B-3693/SR.430/H.9/10/2022	Azmy Ulya, STP	

Tangerang, Oktober 2022
Subkoordinator Standardisasi
Alsintan

RR. Shinta Desmawati, SP, M. Si

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id. e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : pengujian.bbpmp@gmail.com

CERTIFICATE NO : QMS/205

No : B - 297 / LB.130/H.9/04/2022
Lampiran :
Perihal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 003/ASUJ/Prod/P. rev/I/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama CV. Adi Setia Utama Jaya dengan nomor Laporan Uji LB. 130/071/PMK/03/V/2021, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Demikian untuk disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tangerang, 20 Januari 2022

Rudi Hermawan, STP
Manajer Administrasi

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id. e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : pengujian.bbpmp@gmail.com

CERTIFICATE NO : QMS/205

No : B- 1081 / LB. 130/H.9/04/2022
Lampiran :
Perihal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan LPDO-038/III/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Rutan dengan nomor Laporan Uji LB. 130/055/TRE/05/III/2022, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Demikian untuk disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tangerang, 22 Maret 2022

Rudi Hermawan, STP
Manajer Administrasi

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id. e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : pengujian.bbpmp@gmail.com

CERTIFICATE NO : QMS/205

No : B - 1082 / LB · 130/H 9/04/2022
Lampiran :
Perihal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan LPDO-038/III/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Rutan dengan nomor Laporan Uji LB. 130/056/TRE/06/III/2022, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Demikian untuk disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tangerang, 22 Maret 2022

Rudi Hermawan, STP
Manajer Administrasi

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id. e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : pengujian.bbpmp@gmail.com

CERTIFICATE NO : QMS/205

No : B-1645 /SR.430/H.5/05/2022
Lampiran :
Perihal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 004/YDI.CS/III/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Yanmar Diesel Indonesia dengan nomor Laporan Uji LB. 130/262/MPB/01/XII/2021, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Demikian untuk disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tangerang, 12 Mei 2022

Rudi Hermawan, STP
Manajer Administrasi

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 08119936787
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id. e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id : pengujian.bbpmp@gmail.com

CERTIFICATE NO : QMS/205

No : B-1646/SR.430/H9/05/2022
Lampiran :
Perihal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 005/YDI.CS/III/2022

Dengan hormat,

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Yanmar Diesel Indonesia dengan nomor Laporan Uji LB. 130/193/RMU/01/X/2021, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Demikian untuk disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Tangerang, 12 Mei 2022

Rudi Hermawan, STP
Manajer Administrasi

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com

14 Oktober 2022

Nomor : B-3693/SR.430/H.9/10/2022
Lampiran :
Hal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 0101/HCM/SP/X/2022

Yth,
Direktur Utama
PT. Harfia Construction Machinery
di
Tempat

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Harfia Construction Machinery dengan nomor Laporan Uji LB. 130/019/MPP/01/III/2022, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bagian Administrasi

KEMENTERIAN PERTANIAN
Laboratorium Penguji
Balai Besar
Pengembangan
Mekanisasi
Pertanian
BADAN LITBANG PERTANIAN

Rudi Hermawan, STP
NIP. 197902012011011010

Tembusan :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com

25 Oktober 2022

Nomor : B-3819.1 /SR.430/H.9/10/2022
Lampiran :
Hal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 422/Y.di.m/X/22

Yth,
Direktur
PT. Yanmar Diesel Indonesia
di
Tempat

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Yanmar Diesel Indonesia dengan nomor Laporan Uji LB. 130/231/TRD/08/XI/2020, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bagian Administrasi

KEMENTERIAN PERTANIAN
Laboratorium Penguji
Balai Besar
Pengembangan
Mekanisasi
Pertanian
BADAN LITBANG PERTANIAN

Rudi Hermawan, STP
NIP. 197902012011011010

Tembusan :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com

25 Oktober 2022

Nomor : B-3820.1 /SR. 430 /H.9/10/2022
Lampiran :
Hal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 423/Y.di.m/X/22

Yth,
Direktur
PT. Yanmar Diesel Indonesia
di
Tempat

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Yanmar Diesel Indonesia dengan nomor Laporan Uji LB. 130/235/CVT/08/XII/2021, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bagian Administrasi

KEMENTERIAN PERTANIAN
Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian
BADAN LITBANG PERTANIAN

Rudi Hermawan, STP
NIP. 197902012011011010

Tembusan :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
Jl. Sinarmas Boulevard, Pagedangan, Tangerang, Banten 15338
Telepon : 021 - 75675918
Website : www.mekanisasi.litbang.pertanian.go.id e-mail : bbpmektan@litbang.pertanian.go.id ; bbpmektan@gmail.com

25 Oktober 2022

Nomor : B-3822.1 / SR.430/H.9/10/2022
Lampiran :
Hal : Penyelesaian pengaduan pelanggan
No. Pengaduan 421/Y.di.m/X/22

Yth,
Direktur
PT. Yanmar Diesel Indonesia
di
Tempat

Berdasarkan pengaduan pelanggan atas nama PT. Yanmar Diesel Indonesia dengan nomor Laporan Uji LB. 130/229/TRD/06/XI/2022, dengan ini kami informasikan bahwa pengaduan bapak/ ibu telah kami tindak lanjuti dan kami selesaikan. Terlampir disampaikan catatan penyelesaian pengaduan dimaksud diatas.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Bagian Administrasi

KEMENTERIAN PERTANIAN * BADAN LITBANG PERTANIAN * Laboratorium Penguji Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Rudi Hermawan, STP
NIP. 197902012011011010

Tembusan :

1. Kepala Balai Besar.
2. Subkoordinator Pengujian Alsintan.

FOTO PELAKSANAAN
KAJI ULANG MANAJEMEN LABORATORIUM PENGUJI
BBP MEKTAN TAHUN 2022

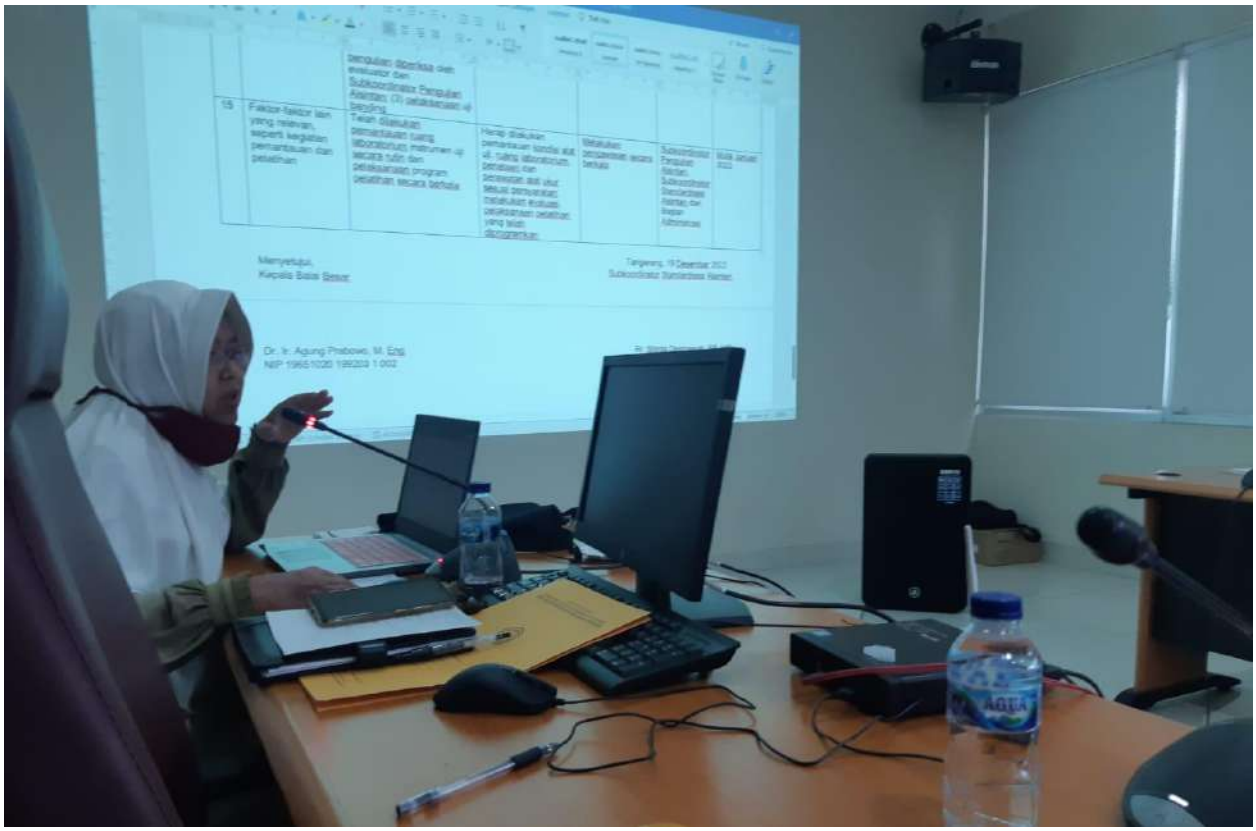

NOTULEN RAPAT

Acara : Review SNI Traktor Pertanian Roda Empat Gandar Ganda dan SNI Traktor Pertanian Roda Dua
Waktu : Senin, 31 Januari 2022
Tempat : Ruang rapat BBPMEKTAN, Serpong – Tangerang.
Peserta : 20 Orang

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
1	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si	• Penyampaian latar belakang perlunya review terhadap SNI TR4 dan TR 2 disesuaikan dengan kondisi saat ini, yaitu tindak lanjut dari pemeliharaan SNI sebagai dasar pengajuan PNPS tahun 2022. • **Traktor Roda Dua** Revisi TR2 dilakukan berdasarkan surat Nomor 44 BSN/C2-c2/1/2022 dari BSN terkait tindak lanjut permohonan revisi SNI. Berdasarkan surat tersebut disampaikan bahwa CV. Karya Hidup Sentosa (KHS) mengajukan usulan amandemen SNI 0738:2014 Traktor Pertanian Roda Dua (Konseptor tim CV KHS) yang meliputi: a. Perubahan klasifikasi ukuran daya kontinyu (HP) pada kelas C (Tabel 1) dari 8,50 HP ≤ C < 15,00 HP menjadi 8,50 HP ≤ C < 19,00 HP b. Bobot operasi traktor kelas A (Tabel 2) dari ≤ 185 kg menjadi ≤ 270 kg c. Volume silinder motor penggerak untuk kelas C (Tabel 2) dari 400 ml – 620 ml menjadi 400 ml – 960 ml	• **Usulan amandemen (3 point yang diajukan) diterima dan akan dibahas saat kegiatan pembahasan RSNI** • **Bobot kelas C juga perlu dipertimbangkan** (masukan Sulha Pangaribuan, STP) • **Bobot operasi diperjelas, hanya traktor atau plus bajak** • **Daya tarik unjuk kerja dalam SNI tidak ada (di-*delete*)** (masukan Ir. Muhammad Hidayat)
		• **Traktor Roda Empat** Revisi TR4 dilakukan berdasarkan Nomor 1035 BSN/C2-c2/10/2021 dari BSN terkait tindak lanjut permohonan revisi SNI, surat Nomor 013/HH/II/2021 terkait permohonan	• **Diusulkan revisi** • Klasifikasi traktor kecil (SNI 2019) hal 4 dari 23. (sesuaikan dg populasi di Indonesia, cari produsen lain sehingga bisa diputuskan penurunan klasifikasi). Untuk 15 HP transmisi

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
		revisi SNI dari PT. Om Hwahaha dan surat Nomor 48/YDI.CS/IX/2021 terkait usulan revisi parameter SNI 7416:2019 dari PT. Yanmar Diesel Indonesia 1. Usulan dari PT. Om Hwahaha a. Parameter daya b. Kapasitas tangki c. Sumbu roda belakang d. Dimensi bajak rotary 2. Usulan dari PT. Yanmar Diesel Indonesia • Tinggi penggandeng (Tabel 2) - Dengan roda ban: **Kelas sedang** dari 300 mm – 375 mm menjadi 215 mm – 470 mm **Kelas besar** dari 300 mm – 375 mm menjadi 215 mm – 470 mm	tidak kuat untuk pengolahan tanah tetapi untuk keperluan lain, 17,5 HP lebih layak untuk pengolahan tanah. Pengecilan daya bagus selama layak (**disampaikan saat RSNI**) • Masukan PT Yanmar, tinggi penggandeng kelas (hal 5 SNI 2019) untuk semua kelas: **usulan PT. Yanmar diakomodir:** **Tinggi penggandeng:** **(Tabel 2)** - **Dengan roda sangkar: dihapus (tidak dijadikan persyaratan tetapi disampaikan bahwa TR 2 dilengkapi)** • **Perbaikan rumus unjuk kerja** (masukan Amiq Nurul Azmi, STP, M.Sc) • Letak control position: untuk mempermudah operator **(disampaikan saat pembahasan RSNI)** • Sudut belok: rumus 90-α (**diusulkan untuk dibahas saat revisi, mengubah metode pengukuran, persyaratan diubah menjadi minimal (dibuat range) bukan maksimal**) • **Kapasitas lapang efektif (tabel 4) disesuaikan dengan kecepatan kerja optimal:** - Bajak rotary kelas sedang minimum 0,395 ha/jam susah tercapai, lebar rotary 1,6 untuk kelas sedang (**perbaikan, dicek untuk pengklasifikasiannya, hubungkan dengan kecepatan kerja optimal**) • Panjang TR dengan pemberat (**bagian definisi point 3.20 diperbaiki (ada jenis traktor yang memang butuh pemberat, tetapi ketika pengukuran bobot tidak masuk maka pemberat dilepas), bobot kosong dihilangkan karena tidak dilakukan), definisi bobot operasi diperjelas**)

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
			• Perbaikan definisi agar tidak bermakna ganda/ multitafsir (masukan Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si) • **Definisi dan keterangan yang tidak ada dirumus sebaiknya dihapus** (waktu kerja efektif dan waktu kerja tidak efektif) • Kelengkapan (untuk TR besar bajak piringan, rotary, ridger, disc plough), batas penggunaan (sawah kering atau basah) satu regulasi (tabel 4). **Masukkan dicatatan, untuk di tabel 4 yang besar rotary dihilangkan/optional, beri catatan minimal).**
2	Dr. Ir. Joko Pitoyo, M.Si	• Catatan konstruksi TR 4 ada yang blm ada di SNI - Pengontrol implement (*control position*), memudahkan operator - Letak *adjustment* di sebelah kanan bukan di sebelah kiri menyulitkan operator - Verifikasi naik turunnya *towling*, traktor tidak masuk ke range yang ada - Uji laboratorium: Bagaimana menentukan sudut belok, ketika traktor sudut belok kecil hasil besar shingga perlu ditentukan kembali prosedur uji bakunya. - Uji lapang: 50 HP direkomendasikan lahan sawah dan kering, *useless* jika direpkan dilapang dan sni. *Disc plough* dilahan lunak mengalami selip tinggi sehingga susah dikontrol. - Pengadaan alat uji tarik sekarang sedang diproses, apakah parameter tersebut bisa dimasukkan saat amandemen? • Kedepannya perlu dilakukan *sounding* ke LSPro bahwa saat ini satu-satunya dokumen verifikator hanya test report, seharusnya	

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
		komitmen perusahaan bahwa Lspro tidak hanya berdasarkan test report. Test report belum bisa menjustifikasi valid tidaknya karena pengujian belum dalam jangka panjang. Bisa sebagai wacana kedepannya untuk perbaikan produk yang beredar dimasyarakat (lembaga uji sebagai filter)	
3	Joko Wiyono, STP, M.Si	• Inti dr pelayanan agar SNI dalam proses pengujian sesuai prosedur yang *scientific* dan bantuan termanfaatkan oleh masyarakat. • Verifikasi TR 4 dan TR 2 diusulkan ditambahkan parameter tekanan ban (disediakan alat, parameter, instruksi kerja) agar semua penguji dapat melakukan prosedur yang sama. • Definisi dalam SNI TR 4 ambigu antara panjang, bobot, tinggi: - Panjang (traktor tanpa pemberat) diusulkan dengan pemberat krn merupakan bagian yang krusial - Sedangkan bobot merupakan bobot operasi (80 % terisi BBM, perlu diperhatikan saat pengujian dan harus di-*adjust* dalam test report) - Sudut belok untuk TR 4 di lapangan hp , 50 ada parameter penambahan roda sangkar (yg diuji banyak yang tanpa roda sangkar) di lapangan perlu roda tsb agar tidak terbenam • TR 4 besar ada usulan swasta: implement yang di luar SNI dimasukkan juga di dalam SNI • Mohon penjelasan tipe poros, perbedaan poros *bevel gear/cross joint* (tabel 2)	• Penjelasan tipe poros: Sistem transmisi menuju roda depan, jika dari luar terlihat *cross joint* maka tipe poros masuk *cross joint*, tetapi tidak terlihat dari luar (poros terbungkus, tdk ada belok kiri kanan berarti tipe bevel) (Dr. Ir. Joko Pitoyo, M.Si)
4	Dr. FX. Lilik Tri Mulyantara, STP, M.Si	• Uji lab relatif sama asal kalibrasi bagus, sedangkan dilahan berbeda sesuai kondisi	

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
		lahan. Di Jepang tidak dilakukan uji lapang dan dilakukan uji lab simulasi sesuai dengan kondisi lapang. Perlu didiskusikan. • Kecepatan rotary ditinjau, belum masuk efisiensi (kec 3 (2-4) lebih tidak masuk range (rotary, bajak sama 4-6) cacahan terlalu jauh • Produsen di India menguji bobot operasi dengan orangnya bukan hanya bobot dg 80% bahan bakar. Bobot operasi = bobot dengan operator	
5	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si	**PNPS 2022** - Amandemen TR 2 : Tim KHS - Revisi TR 4 : Dr. Ir. Joko Pitoyo, M.Si - Drone sprayer : Rudi Hermawan, STP - Sprayer gendong elektrik : Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si - Pengering tipe Dome : Yusi Dwi Setyoningtyas, STP - Mesin pemeras santan : Azmy Ulya, STP - *Auto weighing packing* : Deasy Fitriati, STP, M.Si, Ph.D - *Color sorter* : Nuriatun Sardjono, SP - RMU : Muhammad Iqbal, STP	

Serpong, 31 Januari 2022

Koordinator Kel. Standardisasi dan Pengujian

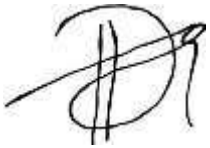

(Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si.)

SubKoordinator Standardisasi

(Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si.)

NOTULEN PERTEMUAN

KOORDINASI KEGIATAN KELOMPOK STANDARDISASI DAN PENGUJIAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Februari 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat Gedung Utama BBP Mektan

Materi : Koordinasi Kegiatan Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan

Pemimpin Rapat : Kepala Balai BBP Mekanisasi Pertanian

Peserta : 20 peserta, terdiri dari Pelaksana dan Pengawas Alsintan pada Koord. Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan, Manajemen Laboratorium Penguji BBP Mektan dan PUMK Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan

Hasil Kegiatan :

1) Rapat Koordinasi Kegiatan Koord. Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan dibuka oleh Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Dr. Ir. Agung Prabowo, M. Eng. Rapat dihadiri oleh Pelaksana dan Pengawas Alsintan pada Koord. Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan, Manajemen Laboratorium Penguji BBP Mektan dan PUMK Kelompok Standardisasi dan Pengujian Alsintan.
2) Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian memberikan pengarahan bahwa ke depan institusi yang akan menggantikan Balitbangtan mempunyai tusi yang *core*-nya pada Standardisasi dan Pengujian alat dan mesin pertanian. Tugas dan fungsi standardisasi tidak hanya berupa perumusan standard alsintan saja, dan tusi layanan pengujian juga akan lebih luas, termasuk melayani pengujian prototipe inovasi alat mesin pertanian.
3) Kegiatan yang mendesak untuk segera ditindaklanjuti adalah Reakreditasi Laboratorium Penguji BBP Mekanisasi Pertanian, karena masa berlaku akreditasi laboratorium hanya sampai bulan Maret 2022. Untuk itu pendaftaran reakreditasi laboratorium harus segera diproses dan perlu persiapan yang matang untuk menghadapi assesment dari KAN.
4) Semua rekaman dan dokumen, baik yang ada pada Subkoordinator Standardisasi dan Subkoordinator Pengujian, harus dipersiapkan dengan baik (lengkap dan mudah diakses ketika pelaksanaan asessment).
5) Bagian Teknis. Pada Bagian Teknis, perlu dilakukan pengecekan kembali kelengkapan dokumen dan rekaman terkait kegiatan laboratorium tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

a. Program Kalibrasi Eksternal dan Internal tahun 2021
b. Daftar alat ukur (yang telah dikalibrasi, yang belum dikalibrasi, yang sudah tidak dapat dipakai) tahun 2021
c. Identifikasi sertifikat kalibrasi setiap alat ukur dan penataan dokumen yang aksesible, dan tertata rapi
d. Daftar peminjaman alat ukur tahun 2021, riwayat alat ukur, riwayat pemakaian alat ukur
e. dan lain-lain

6) Bagian Mutu. Perlu dilakukan pengecekan kembali dokumen doksistu dan rekaman yang terkait, terutama rekaman tahun 2021.
   a. Subkoordinator Standardisasi akan melakukan penyisiran kembali Dokumen Sistem Mutu Laboratorium Penguji BBP Mektan, karena beberapa dokumen yang telah diperiksa masih terdapat dokumen yang belum tertelusur; perlu perbaikan konten maupun redaksional; masih terdapat substansi yang dinilai kritis tetapi masih belum dimasukkan ke dalam dokumen.
   b. Pekerjaan yang akan dilakukan segera adalah menyusun analisis resiko tahun 2021 dan menghitung waktu penyelesaian test report untuk setiap pengujian pada tahun 2021. Rekap perhitungan waktu penyelesaian test report akan digunakan sebagai dasar penghitungan pencapaian sasaran mutu terkait penyelesaian test report dan keluhan pelanggan.
   c. Subkoordinator Standardisasi akan mengecek kelengkapan semua rekaman tahun 2021, dan jika ada yang belum lengkap akan diinfokan kepada masing-masing bagian (Bagian Teknis, Bagian Administrasi dan Bagian Mutu) untuk segera dilengkapi, dan *hardcopy dan softfile* dikumpulkan dalam satu pengelolaan/ pengendali dokumen/rekaman.

Serpong, 9 Februari 2022

Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian	SubKoordinator Standardisasi
(Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si.)	(Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si.)

Notulen Rapat

Acara : Kaji Ulang Dokumen Sistem Mutu dan Persiapan Akreditasi Laboratorium Penguji BBPMektan
Waktu : Selasa, 8 Maret 2022
Tempat : Ruang rapat BBPMEKTAN
Peserta : 22 Orang

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
1	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si	a. Rapat kaji ulang dokumen ini bertujuan untuk mereview dan merevisi dokumen akreditasi laboratorium sehubungan adanya perubahan kondisi terkoni laboratorium seperti personil, prosedur, form serta hal lain yang akan diterapkan pada tahun 2022. b. Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan persyaratan umum kompetensi lembaga penilai kesesuaian (laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi). c. Pelaksanaan kaji ulang dokumen dan persiapan akreditasi laboratoium penguji dikoordinasikan oleh Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si selaku Subkoordinator Standardisasi.	
2	Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si	a. Rapat membahas ketidaksesuaian dokumen dan selanjutnya menyepakati adanya perubahan dokumen yang meliputi Panduan mutu, dokumen prosedur, instruksi kerja, personil kerja dan dokumen pendukung lainnya.	

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
		b. Harapannya kaji ulang dokumen ini dapat menghasilkan dokumen mutu yang sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 menjadi acuan bagi laboratorium penguji dalam melaksanakan pelayanan pengujian yang valid dan terpercaya. c. Untuk persiapan akreditasi diharapkan semua rekaman mutu, teknis dan administrasi dapat disediakan dalam bentuk hardcopy dan softcopy untuk mempermudah penyampaian pada Asesor.	
		d. Pembahasan: **MUTU** • PM 4.1 – PM 6.1 • PM 7.2 – PM 8.9	• Menyiapkan semua rekaman terkait PM tersebut dan memutakhirkan data sesuai kondisi terkini (misal: SK laboratotium) • Menyiapkan semua rekaman terkait PM tersebut dan memutakhirkan data sesuai kondisi terkini Hasil rapat lanjutan internal Kel. Sub. Standardisasi sbb: **Doksistu yang perlu direvisi:** • PM 4.2 Pelayanan kepada Pelanggan dan Kerahasiaan (revisi – *to discuss*) • DP 4.2 Kerahasiaan dan Pelayanan Kepada Pelanggan (revisi)

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
			• PM 5 Persyaratan Struktural – Struktur Orgs (revisi) • PM 6.2 Personel (revisi) • DP 6.2 Personel (revisi) • F 6.2.3.a Program Pelatihan Personil (revisi) • F 6.2.3.b Evaluasi Efektifitas Pelatihan (dilengkapi) • F 7.10 Pekerjaan Yang Tidak Sesuai (*perlu revisi?*) **Dok/Form yang perlu dibuat:** • F 4.2.a Surat Pernyataan Pihak Eksternal Menjaga Kerahasiaan • F 6.2.2 Pemilihan Personel • F 6.2.4 Evaluasi Kompetensi Teknis • F 6.2.5 Pemberian Wewenang • F 6.2.6 Pemantauan Kompetensi • F 7.10 Pekerjaan Yang Tidak Sesuai • DP 8.3 Pengendalian Dokumen • F.8.3.1 Usulan Perubahan Dokumen • F 8.3.2 Distribusi Dokumen • F 8.3.3 Daftar Induk Dokumen • F 8.7 Laporan Tindakan Perbaikan Ketidaksesuaian **Rekaman 2021 yang belum ada di arsip:** • F 6.2.2.b Program Pelatihan Personil • F 6.2.2.d Supervisi penguji baru

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
			• F 7.7.1.e Kriteria Laboratorium Untuk Uji Banding • F 7.9.c Surat Pemberitahuan Penanganan Pelanggan (*nomor surat*) • F.8.3.1 Usulan Perubahan Dokumen • F 8.8.4 Laporan Audit Kecukupan **Rekaman yang belum (dari from yang akan dibuat):** • F 4.2.a Surat Pernyataan Pihak Eksternal Menjaga Kerahasiaan • F 6.2.2 Pemilihan Personel • F 6.2.4 Evaluasi Kompetensi Teknis • F 6.2.5 Pemberian Wewenang • F 6.2.6 Pemantauan Kompetensi • F 8.3.2 Distribusi Dokumen (*update*) • F 8.3.3 Daftar Induk Dokumen (*update*) • F 8.7 Laporan Tindakan Perbaikan Ketidaksesuaian (*apakah pernah ada ketidaksesuaian?*)
		• Klausul pada Bagian Mutu	Menyiapkan semua rekaman (yang belum dibahas pada rapat) sesuai daftar form Bagian Mutu yang telah diberikan
		ADMINISTRASI • PM 6.2 Personel Perbaikan istilah manajer disesuaikan dengan jabatan struktural di Bidang Standardisasi dan pengujian	• Perbaikan form F 6.2.1 Melihat proses pengujian dijadikan satu dengan F 4.1.c Surat pernyataan • Perbaikan form dilakukan oleh mutu dan rekaman menjadi tanggung jawab bagian administrasi

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
			• Rekaman 1 siklus pengujian untuk semua ruang lingkup laboratorium (17 RL) • Meng-*update* Pakta Integritas dari manajemen & personil laboratorium yang berkekuatan hukum (dengan materai)
		• PM 7.1 Kaji Ulang Permintaan Tender dan Kontrak	• Menyiapkan rekaman: - Semua form dalam DP kaji ulang permintaan tender dan kontrak (F 7.1.1.1 – F7.1.1.j) = PJ Rudi - Cek kembali dan perbaiki F 7.1.1.b, F 7.1.1.j - F 7.1.2.b Kuisioner Umpan Balik Pelanggan (PJ Rudi, File = Ricardo ?)
		• Klausul Bagian Administrasi	• Menyiapkan semua rekaman (yg belum dibahas pada rapat) sesuai daftar form Bagian Administrasi yang telah diberikan
		TEKNIS • PM 6.4 Peralatan	• Menyiapkan rekaman: - F 6.4.1 Daftar Inventaris Alat - F 6.4.2 Riwayat Peralatan (dibuat untuk beberapa instrumen uji = PJ Rusdi) - F 6.4.3 Hasil Kalibrasi Eksternal dan Internal (PJ Firman SS, data dari Rusdi) - F 6.4.4 Pengecekan Antara (belum ada = PJ Firman SS, data dari Rusdi) - F 6.4.5 Hasil Kalibrasi Eksternal dan Internal (PJ Firman SS, data dari Rusdi) - F 6.4.6 Rekaman Penggunaan Alat (semua petugas laboratorium)

No.	Nama	Agenda Rapat	Rekomendasi
		• PM 6.5 Ketertelusuran Metrologi	• Menyiapkan rekaman: - F 6.5.1 Program Kalibrasi Eksternal dan Internal (di lab: Rusdi) (File Pak Iqbal)
		• PM 6.6 Produk dan Jasa dari Pihak Eksternal	• Menyiapkan rekaman: - F 6.6.1 Pembelian Jasa dan Perbekalan (PJ: Pak Iqbal) - F 6.6.2 Evaluasi, Pemantauan dan Re-evaluasi Kinerja Pemasok (PJ: Pak Iqbal) - F 6.6.3 Surat Persetujuan Pekerjaan Subkontrak (dicek kembali apakah perlu ada perbaikan redaksional, mengingat beberapa parameter pengujian yang belum bisa diuji oleh lab penguji BBPMektan)
		• PM 7.4 Penanganan Barang yang diuji	• Menyiapkan rekaman dan menata ulang barang uji yang belum diuji (PJ Haeroni)
		• Klausul pada Bagian Teknis lainnnya	• Menyiapkan semua rekaman (yang belum dibahas pada rapat) sesuai daftar form Bagian Teknis yang telah diberikan
		• Subkoordinator pengujian melaporkan kerusakan salah satu alat uji di traktor roda dua dan menginfornasikan sedang mencari informasi pihak yang dapat melakukan perbaikan	• Perhatikan test report TR 2 setelah alat uji rusak • Mengajukan permohonan perbaikan alat uji yang rusak sebagai langkah awal penyelesaian permasalah.

Rekaman disampaikan ke bagian mutu (Yusi) berupa *hardcopy* dan *softcopy*, maksimal tanggal: **24 Maret 2022**, selanjutnya akan dilakukan evaluasi terhadap rekaman yang sudah tersedia.

Serpong, 8 Maret 2022

Koordinator Kel. Standardisasi dan Pengujian

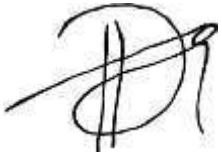

(Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si.)

SubKoordinator Standardisasi

(Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si.)

NOTULEN RAPAT

TINDAK LANJUT AUDIT KECUKUPAN KAN DAN EVALUASI PERSIAPAN AKREDITASI LABORATORIUM

Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Rapat II Gedung Utama BBP Mektan (Ruang Perekayasa)

Materi : Tindak lanjut audit kecukupan dari KAN dan Evaluasi Persiapan Akreditasi LaboratoriumPenguji BBP Mektan

Pemimpin Rapat : Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian

Peserta : 23 peserta

Hasil Kegiatan :

1. Rapat dibuka oleh Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian mewakili Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, selanjutnya pembahasan tindak lanjut laporan kecukupan akreditasi dan evaluasi persiapan akreditasi laboratorium dipandu oleh Subkoordinator Standardisasi. Rapat internal lanjutan bagian teknis dipandu oleh Subkoordinator Pengujian.
2. Sesi pertama rapat membahas Laporan Audit Kecukupan dari KAN, yaitu dengan merevisi dokumen sistem mutu yang pada laproran audit kecukupan dari asesor KAN yang dinilai belum cukup. Pada sesi kedua, agenda rapat adalah mengevaluasi kesiapan rekaman pada masing-masing bagian. Untuk penyelesaian kelengkapan rekaman yang masih belum lengkap, telah ditunjuk penanggung jawab (PJ) untuk masing-masing klausul. PJ yang membantu pekerjaan bagian lainnya bersifat sementara, yaitu khusus melengkapi rekaman yang belum ada/belum sempurna, yang telah dibahas pada rapat. Pada dasarnya penanggung jawab utama dari setiap klausul tetap berdasarkan sifat pekerjaan tersebut.
3. Pembahasan revisi dokumen adalah klausul-klausul sebagai berikut:
   a. PM 4.2 Kerahasiaan dan pelayanan kepada pelanggan
   b. DP 4.2 Kerahasiaan dan Pelayanan kepada pelanggan
   c. PM 5.1 Persyaratan Struktural
   d. PM 6.2 Personel
   e. DP 6.2 Personel
   f. PM 6.3 Fasilitas dan kondisi lingkungan
   g. DP 6.3 Fasilitas dan kondisi lingkungan

h. PM 6.4 Peralatan
i. DP 6.4 a Peralatan
j. DP 6.4.b Kalibrasi peralatan uji
k. DP 7.3 Pengambilan sampel
l. PM 7.5 Rekaman Teknis
m. DP 7.5.1 Pengendalian rekaman
n. DP 8.3 Pengendalian Dokumen
o. Form-from terkait dengan DP 8.3

4. Dokumen dari klausul bagian mutu yang sudah disusun sebelumnya pada pertemuan internal bagian mutu, pada rapat ini dibahas bersama, dan hasil revisi disimpan oleh Sdr. Yusi D (bagian mutu).
5. Rekaman bagian administrasi terkait Pakta Integritas telah disetujui akan dibuat dalam bentuk kelompok (tidak dibuat per orang). Rekaman disimpan oleh Manajer Administrasi/Pengelola Administrasi Laboratorium.
6. Dokumen kalusul bagian teknis yang telah dibahas dan final disimpan pada bagian mutu. Untuk revisi dokumen bagian teknis yang masih perlu pembahasan lebih lanjut, dilanjutkan pada rapat internal bagian teknis. Hasil revisi disimpan oleh Sdr. Yusi D (bagian mutu).
7. Hasil revisi dokumen pada semua bagian (Bagian Mutu, Bagian Teknis, Bagian Administrasi), dievaluasi kembali dan diperbaiki editorial dan perbaikan hedaer dokumen.
8. Perbaikan dokumen final selanjutnya akan diupload ke KAN melalui aplikasi KANMIS.

Serpong, 6 April 2022

Koordinator Kelompok Standardisasi dan Pengujian	SubKoordinator Standardisasi
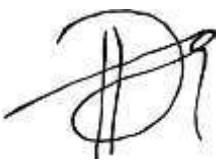	
(Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si.)	(Dony Anggit Sasmito, STP)

Notulen Rapat

Acara : 1. Sosialisasi Peningkatan Kinerja Pengujian dan Pengelolaan Laboratorium
2. Pembahasan Perbaikan Ketidaksesuaian Temuan Asesmen
Waktu : Rabu, 24 Agustus 2022
Tempat : Auditorium BBPMEKTAN
Peserta : 60 Orang

No.	Nama	Agenda Rapat
1	Dr. Ir. Sigit Triwahyudi, M.Si	• Pembukaan sosialisasi
2	Dr. Ir. Agung Prabowo, M.Eng	• Arahan terkait tindakan perbaikan asesmen serta penerapan selanjutnya • Update perkembangan teknologi terbaru (untuk pengujian alat-alat yang memiliki teknologi baru), siapkan metode uji, susun PTM • Update standar yang berlaku, menyederhanakan parameter uji hanya untuk parameter utama
3	Rr. Shinta Desmawati, SP, M.Si	• Dalam penyusunan komitmen harus cermat dan komprehensif (termasuk pada Pakta Integritas, untuk mencantumkan konsekuensi hukum jika pasal tersebut tidak diterapkan) • Penyusunan form dan rekaman harus dilakukan sebagai berikut: **a. Cermat, teliti, dan mengacu ketentuan ISO 17025 serta dilakukan pemeriksaan, sehingga tidak ada poin yang terlewat.** *Temuan ketidaksesuaian:* ▪ Persyaratan kompetensi Koordinator Standardisasi dan Pengujian Alsintan belum ada. Hal ini terjadi ketika mengubah isi form dari nomenklatur MM, MT, MA menjadi Subkoordinator, sehingga Koordinator SP tidak masuk dalam form persyaratan kompetensi • Pada rekaman F.6.2.5, tertulis Kepala Balai Besar Mektan dan Evaluator, tanpa mencantumkan wewenang yang diberikan (personel yang

No.	Nama	Agenda Rapat
		mengesahkan laporan hasil uji dan personel yang me-*review* laporan hasil uji). Hal ini perlu dicantumkan pada form tersebut, walaupun telah dicantumkan dalam IK Personel. **b. Judul form dan isi (substansinya) harus sesuai, serta mengacu pada ketentuan ISO 17025:2017** *Temuan ketidaksesuaian*: Laboratorium belum melakukan pemantauan kompetensi personel sesuai yang dipersyaratkan dalam DP 6.2 butir 6.2.6. Hal ini karena substansi pada form Pemantauan Kompetensi Personel kurang tepat untuk pemantauan kompetensi (lebih ke Pakta Integritas). **c. Penyusunan form dan rekaman harus dilakukan secara lengkap, komprehensif dan memudahkan manajemen dalam melakukan *follow up* (termasuk mencantumkan kesimpulan).** *Temuan ketidaksesuaian* (observasi): *Berdasarkan DP 6.2, manajemen lab melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan melakukan evaluasi hasil kinerja personel (F 6.2.4). Lab sudah melakukan sesuai prosedur namun belum ada **kesimpulan hasil evaluasi untuk masing-masing personel**.* Perlu untuk menambahkan evaluasi untuk masing-masing personel peserta pelatihan **d. Dalam satu judul form jika terdapat hal yang harus dipisahkan/berbeda, maka harus dibuat dua atau lebih form yang berbeda, sesuai tujuan form yang dimaksud.** *Temuan ketidaksesuaian*: Tidak ada *bukti pelaksanaan evaluasi untuk pemasok jasa kalibrasi.* Pada Form F.6.2.2, kriteria evaluasinya tidak dibedakan antara pembelian barang habis pakai dengan jasa kalibrasi; sehingga rekaman jasa kalibrasi tidak menggambarkan evaluasi jasa kalibrasi yang seharusnya. • Semua hasil pembahasan dalam rapat manajemen harus didokumentasikan secara lengkap; terutama laporan KUM yang harus memuat seluruh informasi sesuai persyaratan ISO 17025.

No.	Nama	Agenda Rapat
		• Untuk menjaga kompetensi penguji ketika tidak ada sampel uji (permohonan uji) dalam waktu yang lama, maka perlu dilakukan penyegaran dengan pelatihan pengujian atau pengujian internal alsintan tersebut.
4	Dony Anggit Sasmito, STP	• Sosialisasi penerapan K3 di laboratorium uji, penyediaan K3 masih terbatas - Pengertian keselamatan dan Kesehatan kerja - Dasar hukum penerapan K3 ditempat kerja - Tujuan penerapan K3 - Pengertian bahaya dan faktor-faktor bahaya di tempat kerja - Hirarki pengendalian resiko K3 - Upaya pencegahan kecelakaan kerja - Alat Pelindung Diri (APD) - Kewajiban manajemen dan tenaga kerja terhadap penerapan K3 - Syarat-syarat K3 di tempat kerja • Sosialisasi penerapan instruksi kerja alat - Pengertian instruksi kerja - Tujuan instruksi kerja - Bentuk instruksi kerja - Penulisan instruksi kerja yang baik - Tata cara penyimpanan dan pendistribusian instruksi kerja - Tata cara evaluasi instruksi kerja

SOSIALISASI PENINGKATAN KINERJA PENGUJIAN DAN PENGELOLAAN LABORATORIUM
BAGIAN MUTU

1. Dalam penyusunan komitmen yang berkekuatan hukum harus cermat dan komprehensif (termasuk pada Pakta Integritas, untuk mencantumkan konsekuensi hukum jika pasal tersebut tidak diterapkan). (Observasi)

2. Penyusunan form dan rekaman harus dilakukan sebagai berikut:
   a. **Cermat, teliti, dan mengacu ketentuan ISO 17025 serta dilakukan pemeriksaan, sehingga tidak ada poin yang terlewat.**

      Temuan ketidaksesuaian:
      - Persyaratan kompetensi Koordinator Standardisasi dan Pengujian Alsintan belum ada.
        Hal ini terjadi ketika mengubah isi form dari nomenklatur MM, MT, MA menjadi Subkoordinator, sehingga Koordinator SP tidak masuk dalam form persyaratan kompetensi

      - Pada rekaman F.6.2.5, tertulis Kepala Balai Besar Mektan dan Evaluator, tanpa mencantumkan wewenang yang diberikan (personel yang mengesahkan laporan hasil uji dan personel yang me-*review* laporan hasil uji). Hal ini perlu dicantumkan pada form tersebut, walaupun telah dicantumkan dalam IK Personel.

   b. Judul form dan isi (substansinya) harus sesuai, serta mengacu pada ketentuan ISO 17025:2017.
   Temuan ketidaksesuaian: Laboratorium belum melakukan pemantauan kompetensi personel sesuai yang dipersyaratkan dalam DP 6.2 butir 6.2.6.
   Hal ini karena substansi pada form Pemantauan Kompetensi Personel kurang tepat untuk pemantauan kompetensi (lebih ke Pakta Integritas).

c. **Penyusunan form dan rekaman harus dilakukan secara lengkap, komprehensif dan memudahkan manajemen dalam melakukan *follow up* (termasuk mencantumkan kesimpulan).**

Temuan ketidaksesuaian (observasi):

Berdasarkan DP 6.2, manajemen lab melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan melakukan evaluasi hasil kinerja personel (F 6.2.4). Lab sudah melakukan sesuai prosedur namun belum ada **kesimpulan hasil evaluasi untuk masing-masing personel.**
Perlu untuk menambahkan evaluasi untuk masing-masing personel peserta pelatihan

d. **Dalam satu judul form jika terdapat hal yang harus dipisahkan/berbeda, maka harus dibuat dua atau lebih form yang berbeda, sesuai tujuan form yang dimaksud.**

Temuan ketidaksesuaian:
Tidak ada bukti pelaksanaan evaluasi untuk pemasok jasa kalibrasi.
Pada Form F.6.2.2, kriteria evaluasinya tidak dibedakan antara pembelian barang habis pakai dengan jasa kalibrasi; sehingga rekaman jasa kalibrasi tidak menggambarkan evaluasi jasa kalibrasi yang seharusnya.

3. Semua hasil pembahasan dalam rapat manajemen harus didokumentasikan secara lengkap; terutama laporan KUM yang harus memuat seluruh informasi sesuai persyaratan ISO 17025.

4. Untuk menjaga kompetensi penguji ketika tidak ada sampel uji (permohonan uji) dalam waktu yang lama, maka perlu dilakukan penyegaran dengan pelatihan pengujian atau pengujian internal alsintan tersebut.

Sosialisasi Peningkatan Kinerja Pengujian dan Pengelolaan Laboratorium